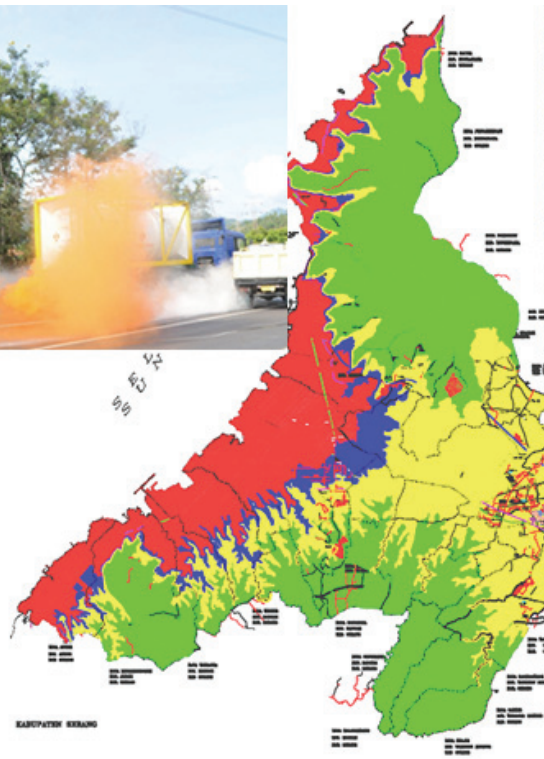




# RENCANA KONTINJENSI KOTA CILEGON DALAM MENGHADAPI ANCAMAN GEMPA BUMI/Tsunami 2010



*Serang  
Tanggal 28 Juli–1 Agustus 2010*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia-Nya, telah terselenggara Workshop Perencanaan Kontinjensi Kota Cilegon Dalam Menghadapi Ancaman Gempa Bumi/Tsunami yang Menimbulkan Kecelakaan Industri pada tanggal 28 Juli s/d 1 Agustus 2010 di Hotel Le Dian, Kota Serang (6°7'18" LS 106°10'36" BT).

Dalam menghadapi kemungkinan kejadian bencana Gempa Bumi/Tsunami yang Menimbulkan Kecelakaan Industri yang diperkirakan akan terjadi, maka Pemerintah Kota Cilegon akan mengambil kebijakan sebagai berikut:

1. Semua sektor melakukan kaji cepat dengan menerjunkan tim kaji cepatnya.
2. Mengerahkan semua sumber daya yang ada untuk dapat dipergunakan dalam penanganan bencana.
3. Pertolongan segera kepada korban—terutama kelompok rentan dan korban luka-luka.
4. Menentukan arah/langkah/tindakan yang perlu dilakukan dalam menganalisa dampak bencana yang timbul.
5. Mengkoordinasikan kegiatan penanganan bencana yang dilakukan berbagai lembaga—baik pemerintah, swasta dan relawan.
6. Memberikan kemudahan kepada pihak relawan dan donatur—baik lokal maupun asing—dalam memberikan bantuan.
7. Mengatur bantuan—baik dari dalam negeri maupun luar negeri—dengan transparan sesuai dengan aturan yang berlaku.
8. Memastikan bantuan dapat sampai ke daerah pengungsian yang terisolir dengan mengerahkan seluruh armada angkutan.
9. Menyiapkan sarana dan prasarana bagi korban bencana.
10. Memantau dan melaporkan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana—baik harta benda maupun jiwa.
11. Menjaga kelangsungan layanan publik

Adapun untuk merealisasikan kebijakan yang telah ditetapkan di atas pada masa tanggap darurat, maka perlu dioperasionalkan dalam beberapa strategi, yaitu:

1. Tiap sektor membentuk tim yang melakukan kaji cepat dan melaporkan kepada koordinator sektor.
2. Memerintahkan seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) /instansi/lembaga/masyarakat untuk mengerahkan semua sumber daya yang dimiliki untuk dapat dipergunakan dalam penanganan bencana berdasarkan prosedur tetap yang telah dibuat sebelumnya.
3. Memastikan semua korban dapat segera di tolong: bagi korban yang luka-luka diberikan pengobatan cuma-cuma dan korban yang kehilangan tempat tinggal ditampung pada tempat-tempat pengungsian, sedangkan yang meninggal dunia segera dimakamkan.
4. Memprioritaskan penanganan korban pada korban lanjut usia (lansia), anak-anak, ibu hamil, penyandang cacat, pasien rumah sakit, dan pasien traumatis.
5. Menginventarisir semua kerugian/korban yang timbul.
6. Dikarenakan intensitas bencana yang besar, maka perlu melakukan koordinasi dengan pemerintah provinsi, lembaga-lembaga nasional dan internasional, melalui standar prosedur yang disusun.
7. Menghimpun dan mendistribusikan bantuan secara merata dan tepat sasaran.
8. Memberikan pelayanan kebutuhan dasar bagi korban dan pengungsi .
9. Menyediakan mobilisasi pengungsi antara lain ambulance, tenaga medis/obat-obatan, tenda pengungsi/dapur umum, pangan/air bersih/MCK/sanitasi.
10. Menempatkan/menugaskan aparat keamanan untuk melindungi korban bencana baik dalam distribusi bantuan maupun di pengungsian.
11. Memberikan laporan pertanggung jawaban tugas yang diberikan.
12. Mengevaluasi seluruh pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan serta tindak lanjut yang direncanakan.

Rencana Kontinjensi ini disusun bersama oleh Dinas/Intansi/Lembaga Pemerintah yang terkait dengan penanganan bencana di Gempa Bumi/Tsunami yang Menimbulkan Kecelakaan Industri di Kota Cilegon .

Dalam penyusunan rencana kontinjensi ini terdapat banyak kekurangan, sehingga perlu adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan dalam penyusunan rencana kontinjensi.

Semoga hasil penyusunan rencana kontinjensi ini dapat bermanfaat bagi workshop penyusunan rencana kontinjensi selanjutnya.

Jakarta, Agustus 2010

**A.n. Direktur Kesiapsiagaan  
Kasubdit Peringatan Dini**

**Budi Sunarso, S.Si., M.Si.  
NIP. 19560607 197901 1 001**

## Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	1
I. PENDAHULUAN.....	7
A. Pengertian Rencana Kontinjensi.....	7
B. Tujuan.....	7
C. Sifat Rencana Kontinjensi.....	8
D. Tahapan Penyusunan Rencana Kontinjensi.....	8
II. GAMBARAN UMUM WILAYAH .....	9
A. Geografis.....	9
B. Fisik Geografis.....	11
1. Morfologi .....	12
2. Hidrogeologi.....	12
3. Klimatologi.....	15
4. Geologi.....	15
5. Jenis dan Tekstur Tanah .....	16
6. Kelautan .....	17
7. Geomorfologi.....	18
III. PENILAIAN RISIKO .....	19
A. Penilaian Resiko .....	19
B. Potensi Bencana .....	21
1. Gempa Bumi dan Tsunami.....	21
2. Aktivitas Vulkanik.....	23
C. Mitigasi bencana Geologi .....	24
IV. Penentuan Kejadian dan Pengembangan Skenario .....	26
A. Penentuan Kejadian .....	26
B. Analisa Dampak.....	31
1. Sektor Kependudukan.....	31
2. Sektor Sarana dan Pra-sarana.....	38
3. Sektor Ekonomi.....	39
4. Sektor Pemerintahan .....	39
V. KEBIJAKAN DAN STRATEGI .....	40
A. Kebijakan.....	40
B. Strategi.....	40
VI. PERENCANAAN SEKTORAL.....	42
A. Sektor Posko .....	42
1. Situasi.....	42
2. Sasaran .....	43
3. Kegiatan .....	43

4.	Kebutuhan .....	44
B.	Sektor SAR dan Evakuasi.....	47
1.	Situasi.....	47
2.	Tujuan .....	47
3.	Sasaran .....	47
4.	Personil.....	47
5.	Struktur Operasi .....	48
6.	Kegiatan.....	48
7.	Kebutuhan .....	49
C.	Sektor Kesehatan.....	51
1.	Situasi.....	51
2.	Sasaran .....	51
3.	Kegiatan.....	51
4.	Kebutuhan .....	52
D.	Sektor Sarana dan Pra-Sarana .....	56
1.	Situasi.....	56
2.	Sasaran .....	56
3.	Kegiatan.....	56
4.	Kebutuhan .....	57
E.	Sektor Sosial.....	59
1.	Situasi.....	59
2.	Sasaran .....	59
3.	Kegiatan.....	60
4.	Standar Minimal.....	60
5.	Kebutuhan .....	61
F.	Sektor Industri / Nubika .....	63
1.	Situasi.....	63
2.	Sasaran .....	63
3.	Sasaran .....	64
4.	Personil.....	64
5.	Struktur Operasi .....	64
6.	Kegiatan.....	65
7.	Kebutuhan .....	65
VII.	PEMANTAUAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT .....	67
VIII.	LAMPIRAN .....	69
A.	LEMBAR KOMITMEN.....	69
B.	PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT DALAM PERENCANAAN KONTINJENSI .....	71
C.	Foto-Foto Kegiatan .....	107

## Daftar Tabel

Tabel 1. Kolom Stratigrafi Kota Cilegon dan Sekitarnya.....	16
Tabel 2. Penilaian Resiko .....	20
Tabel 3. Matriks Tingkat Bahaya Kota Cilegon .....	20
Tabel 4. Rekapitulasi Total Perkiraan Korban.....	31
Tabel 5. Dampak Gempa Bumi/Tsunami terhadap Penduduk Kota Cilegon dan Masyarakat Yang Melakukan Aktivitas.....	32
Tabel 6. Fasilitas, Prasarana dan Aset Yang Tidak Berfungsi.....	38
Tabel 7. Ketidakberfungsian Sektor Ekonomi .....	39
Tabel 8. Ketidakberfungsian Sektor Pemerintahan.....	39
Tabel 9. Tabel Kegiatan Sektor Posko .....	43
Tabel 10. Kebutuhan Sektor Posko .....	44
Tabel 11. Kegiatan Sektor SAR dan Evakuasi.....	48
Tabel 12. Kebutuhan Sektor SAR dan Evakuasi .....	49
Tabel 13. Tabel Kegiatan Sektor Kesehatan .....	51
Tabel 14. Kebutuhan Sektor Kesehatan .....	52
Tabel 15. Kebutuhan Sektor Sarana dan Pra-Sarana .....	57
Tabel 16. Tabel Kegiatan Sektor Sosial.....	60
Tabel 17. Kebutuhan Sektor Sosial.....	61
Tabel 18. Tabel Kegiatan Sektor Industri/Nubika .....	65
Tabel 19. Kebutuhan Sektor Industri/Nubika .....	65

## I. PENDAHULUAN

Kerangka dasar penanggulangan bencana dengan paradigma pengurangan resiko bencana menjadi salah satu dasar penyusunan dokumen perencanaan kontinjensi yang dapat digunakan sebagai pedoman pada saat darurat bencana bagi semua pelaku penanggulangan bencana. Dengan demikian pada saat tanggap darurat bencana semua sumber daya yang ada di Kota Cilegon dapat dimobilisasi untuk memberikan perlindungan bagi masyarakat yang terkena dampak bencana.

### A. Pengertian Rencana Kontinjensi

Kontinjensi adalah suatu keadaan atau situasi yang diperkirakan akan segera terjadi, tetapi mungkin juga tidak akan terjadi. Rencana Kontinjensi adalah suatu proses identifikasi dan penyusunan rencana yang didasarkan pada keadaan kontinjensi atau yang belum tentu tersebut. Suatu rencana kontinjensi mungkin tidak selalu pernah diaktifkan, jika keadaan yang diperkirakan tidak terjadi.

Rencana kontinjensi lahir dari proses perencanaan kontinjensi. Proses perencanaan tersebut melibatkan sekelompok orang atau organisasi yang bekerjasama secara berkelanjutan untuk merumuskan dan mensepakati tujuan-tujuan bersama, mendefinisikan tanggung jawab dan tindakan-tindakan yang harus diambil oleh masing-masing pihak. Rencana kontinjensi disusun dalam tingkat yang dibutuhkan.

Perencanaan kontinjensi merupakan pra-syarat bagi tanggap darurat yang cepat dan efektif. Tanpa perencanaan kontinjensi sebelumnya, banyak waktu akan terbuang dalam beberapa hari pertama menanggapi keadaan darurat tersebut. Perencanaan kontinjensi akan membangun kapasitas sebuah organisasi dan harus menjadi dasar bagi rencana operasi dan tanggap darurat.

### B. Tujuan

Dokumen rencana kontinjensi ini disusun bertujuan sebagai pedoman penanganan pada saat tanggap darurat bencana yang cepat dan efektif serta sebagai dasar memobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan (*stake holder*) yang mengambil peran dalam penyusunan rencana kontinjensi.



### ***C. Sifat Rencana Kontinjensi***

Dokumen rencana kontinjensi Kota Cilegon ini bersifat :

- a. Partisipatif, disusun oleh multi sektor dan multi pihak
- b. Dinamis dan selalu terbaru

### ***D. Tahapan Penyusunan Rencana Kontinjensi***

Kegiatan penyusunan rencana kontinjensi ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penyamaan persepsi terhadap semua pelaku penanggulangan bencana di Kota Cilegon tentang pentingnya rencana kontinjensi.
2. Pengumpulan data dan updating.
3. Pengumpulan data dilakukan pada semua sektor penanganan bencana dan lintas administratif.
4. Verifikasi data
5. Analisa data sumberdaya yang ada dibandingkan proyeksi kebutuhan penanganan bencana saat tanggap darurat.
6. Penyusunan rancangan awal rencana kontinjensi.
7. Pembahasan dan perumusan dokumen rencana kontinjensi yang disepakati.
8. *Public hearing*/konsultasi publik hasil rumusan rencana kontinjensi.
9. Penyebaran/disemenasi dokumen rencana kontinjensi kepada semua pelaku penanggulangan bencana (*multi stake-holder*).

## II. GAMBARAN UMUM WILAYAH

### A. Geografis

Berdasarkan letak geografisnya, Kota Cilegon berada di bagian ujung sebelah barat dari Pulau Jawa yang terletak pada posisi  $5^{\circ} 52' 24'' - 60^{\circ} 4' 07''$  Lintang Selatan (LS) dan  $105^{\circ} 54' 05'' - 106^{\circ} 05' 11''$  Bujur Timur (BT). Batasan ruang lingkup wilayah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1999 luas wilayah administrasi 17.550 Ha dengan 4 kecamatan yang telah dimekarkan menjadi 8 (delapan) kecamatan<sup>1</sup> yang terdiri atas 43 kelurahan.

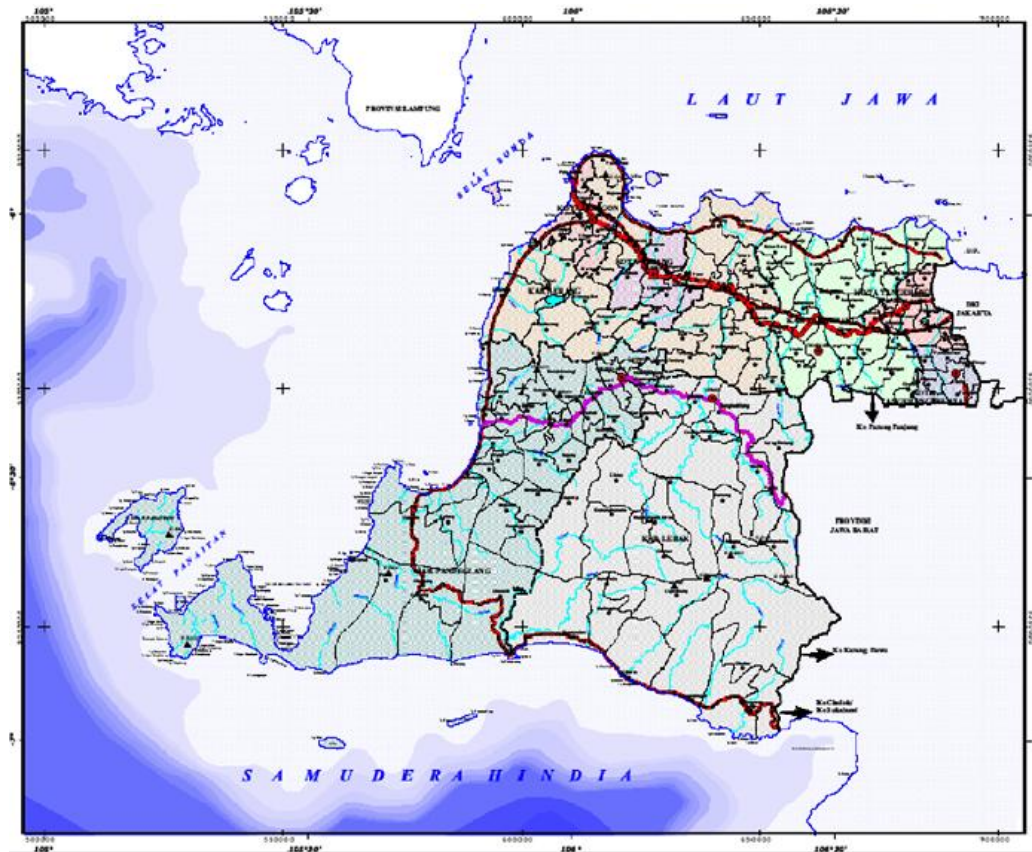
Secara administrasi, Kota Cilegon mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Utara: Kecamatan Pulo Ampel dan Bojonegara (Kab. Serang)
- Barat: Selat Sunda
- Selatan: Kecamatan Anyer dan Mancak (Kabupaten Serang)
- Timur: Kecamatan Kramatwatu dan Waringin Kurung (Kab. Serang)

Kewenangan daerah kota terhadap laut adalah  $1/3$  dari wilayah laut provinsi<sup>2</sup>, ( $1/3 \times 12$  mil laut = 4 mil laut =  $4 \times 1.852$  m = 7.408 m). Panjang pantai Kota Cilegon yang menghadap ke Selat Sunda bila diukur secara "lurus" adalah sekitar 25 Km, sehingga secara tentatif luas laut yang menjadi kewenangan Kota Cilegon sekitar 185 Km<sup>2</sup>, atau sedikit lebih luas dari wilayah daratan. Pada wilayah laut tersebut terletak Pulau Merak Besar, Pulau Merak Kecil, Pulau Rida, dan Pulau Ular.

<sup>1</sup> Kecamatan Ciwandan, Citangkil, Pulomerak, Grogol, Purwakarta, Cilegon, Jombang, dan Cibeber

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004



Gambar 1. Peta Administrasi Provinsi Banten<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Sumber: Bappeda Kota Cilegon



## 1. Morfologi

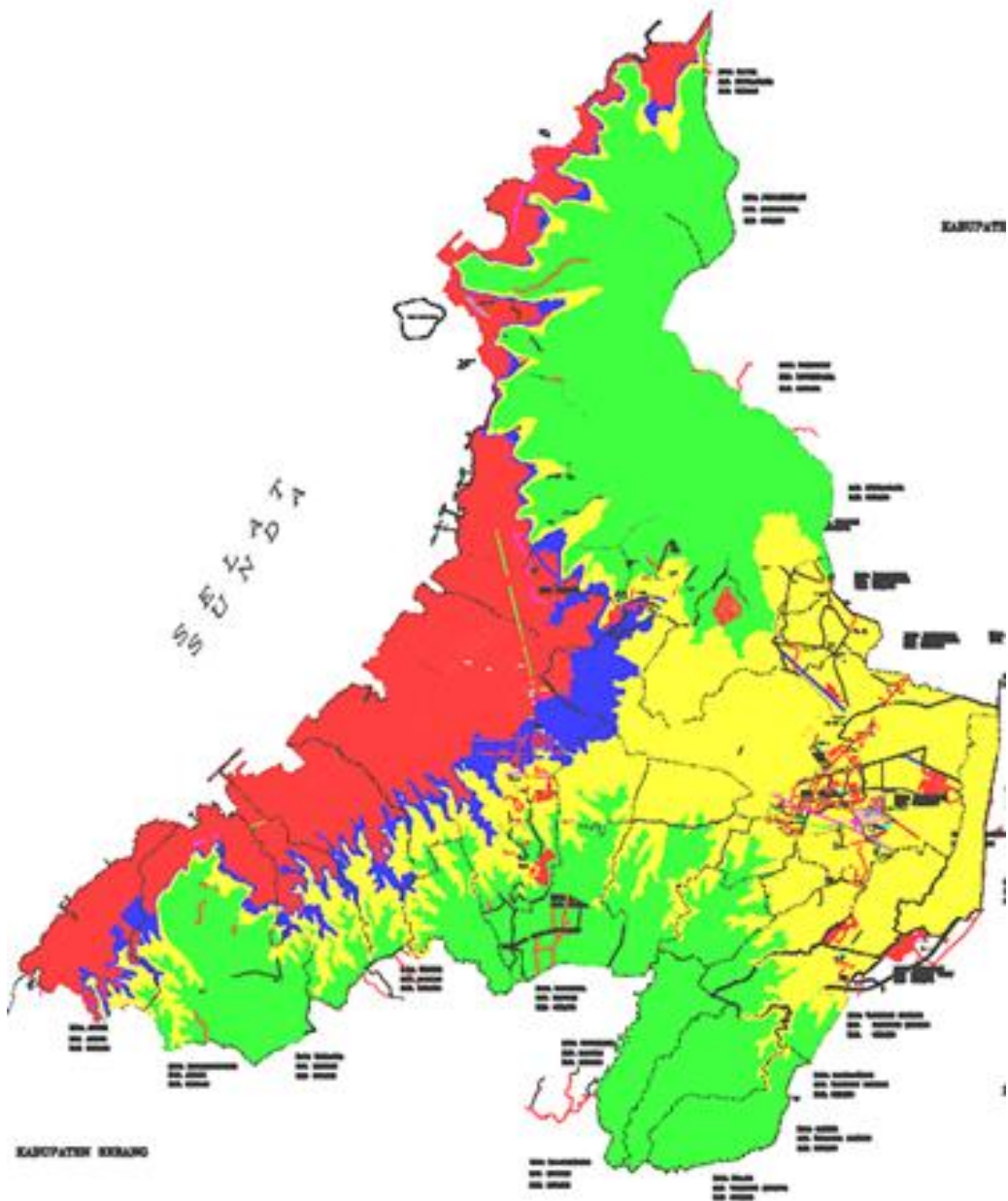
Kota Cilegon berada pada ketinggian antara 0–553 meter di atas permukaan laut (dpl). Wilayah tertinggi berada di bagian utara Kecamatan Pulomerak (Gunung Gede), sedangkan terendah berada di bagian barat yang merupakan hamparan pantai. Berdasarkan karakteristik morfologi daratan dan kemiringan lahan, secara garis besar karakteristik fisik Kota Cilegon dapat dibedakan ke dalam tiga bagian, yaitu :

1. Bentuk dataran, mempunyai kemiringan lahan berkisar antara 0-2% hingga 2–7%, tersebar di sepanjang pesisir pantai barat dan bagian tengah Kota Cilegon.
2. Bentuk perbukitan-sedang, mempunyai kemiringan lahan berkisar antara 7–15%, terdapat di wilayah tengah kota, tersebar di bagian utara dan selatan Kecamatan Cilegon dan Cibeer, serta bagian selatan Kecamatan Ciwandan dan Citangkil.
3. Bentuk perbukitan-terjal, mempunyai kemiringan lahan berkisar antara 15–40% hingga lebih dari 40%, tersebar di bagian utara Kota Cilegon (Kecamatan Pulomerak dan Grogol) dan sebagian kecil wilayah barat Kecamatan Ciwandan.

## 2. Hidrogeologi

Keadaan hidrogeologi di Kota Cilegon memperlihatkan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Terdapatnya daerah aliran langka, potensi mata air langka dengan daerah penyebaran di bagian utara dan tengah wilayah kota;
- b. Akuifer produktif rendah, air melalui celahan dan ruang antar butir, potensi mata air sedang;
- c. Akuifer produktif dengan penyebaran luas, alirannya melalui ruang antar butir. Pada akuifer ini tidak terdapat mata air; dan
- d. Akuifer produktif sedang dengan penyebaran luas, alirannya melalui ruang antar butir. Pada akuifer ini tidak ada mata air.



**Gambar 3. Peta Morfologi Kota Cilegon<sup>5</sup>**

Untuk sebaran air di permukaan, terdapat beberapa sungai (kali) kecil. Di daerah Pulomerak sungai kecil ini berawal dari kawasan puncak Gunung Gede, sedangkan untuk yang melintasi daerah Kecamatan Cilegon, Ciwandan, dan Cibeber bersumber dari mata air yang berada di luar

<sup>5</sup> Sumber: Bappeda Kota Cilegon

wilayah Kota Cilegon. Pada umumnya kali tersebut hanya berfungsi sebagai saluran pembuangan air (drainase kota) yang bersifat alami dan belum dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan lain, semisal untuk irigasi pertanian dan lain-lain. Hal ini tidak terlepas dari kondisi permukaan air kali-kali tersebut yang pada umumnya terletak jauh lebih rendah dari lahan di sekitarnya serta debit air rata-rata yang rendah.

Neraca air di Kota Cilegon dihitung dengan Metode F.J. Mock, dengan jumlah limpasan air permukaan sebesar 614,79 mm dan volume simpanan air tanah (*storage volume*) sebesar 432 mm. Jika luas wilayah Kota Cilegon 175,5 km<sup>2</sup>, maka besarnya volume simpanan air tanah adalah 75.816.000 m<sup>3</sup>/tahun.

Dengan memperhatikan faktor-faktor morfologi, litologi dan arah aliran air tanah, daerah akifer dengan produktivitas tinggi ( $Q_s = 1-19$  lt/dtk/m) terdapat di sekitar daerah industri PT. Krakatau Steel. Di dalam peta potensi air tanah, daerah tersebut dizonasikan sebagai daerah yang mempunyai produktivitas sumur > 5lt/dtk. Menurut hasil pengamatan lapangan serta dengan memperhatikan tipikal konstruksi sumur bor yang ada, sebagian besar muka air tanah sumur bor yang ada umumnya lebih rendah dari muka air sumur gali di sekitarnya. Berdasarkan kondisi ini untuk tujuan konservasi (melindungi air sumur gali agar tidak tersedot ke sumur bor) pengambilan air tanah untuk sumur bor harus mulai dicermati. Penambahan debit pengambilan untuk industri (usaha komersial) sebaiknya dilakukan dengan *penelitian hidrogeologi yang lebih teliti dan detail pada skala lokal*.

Kualitas air tanah Kota Cilegon umumnya masih memenuhi syarat untuk air minum (TDS < 1.000 mg/l), kecuali di sepanjang pantai Selat Sunda (nilai TDS 1.000-20.960 mg/l), dan sebagian lokasi di Kelurahan Kotabumi (Kecamatan Purwakarta), Mekarsari (Kecamatan Pulomerak), Sukmajaya (Kecamatan Jombang), Cibeber (Kecamatan Cibeber), kualitas air tanahnya tidak memenuhi syarat sebagai air minum (nilai TDS 1.000-8.000 mg/l).

Berdasarkan pada analisis dengan Diagram Wilcox, daerah kajian pada umumnya mempunyai resiko kegaraman (*salinity hazard*) sedang dan sodium (*sodium/alkali hazard*) rendah. Resiko kegaraman tinggi-sangat tinggi dan resiko sodium rendah (C4-S1) akan cenderung dijumpai di sekitar daerah pantai setempat, dijumpai di sekitar Kelurahan Kotabumi (Kecamatan Purwakarta) dan Mekarsari (Kecamatan Pulomerak).

### 3. Klimatologi

Musim penghujan terjadi antara bulan November–April. Sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan Mei–Oktober. Besarnya curah hujan bulan November-April berkisar antara 100–400 mm, sedangkan bulan Mei–Oktober berkisar antara 50–150 mm. Besarnya curah hujan tahunan berkisar antara 1000–1500 mm/tahun. Sementara itu kecepatan angin terendah terjadi pada bulan Juni dan tertinggi pada bulan Desember. Berdasarkan data setiap kecamatan (2003), diketahui banyaknya curah hujan di Kecamatan Citangkil sekitar 200 mm/tahun, Purwakarta antara 90-98 mm/tahun, Pulomerak antara 10-25 mm/tahun, dan tidak terdapat data untuk lima kecamatan lainnya.

Hasil rekaman suhu rata-rata di St. Klimatologi Serang nampak bahwa rata-rata bulanan dari Januari hingga Desember, suhu terendah 26,2°C yang terjadi pada Januari dan suhu tertinggi terjadi pada November yaitu 27,26°C. Keadaan rata-rata tekanan udara berkisar antara 1010,9 milibar (mb) hingga 1012,3 mb. Tekanan terendah pada bulan Mei dan tertinggi pada September. Penyinaran matahari rata-rata bulanan dari yang terendah sampai yang tertinggi antara 8,0 % dan 40,6 %. Penyinaran matahari yang terendah terjadi pada Juli dan tertinggi pada Februari. Kecepatan angin rata-rata bulanan dari yang terendah hingga yang tertinggi antara 3,7 m/det dan 4,8 m/det. Kecepatan terendah terjadi pada Juni dan tertinggi pada Desember. Kelembaban nisbi rata-rata bulanan dari yang terendah hingga yang tertinggi antara 77,4% dan 84,2%. Kelembaban terendah terjadi pada Oktober dan tertinggi pada Februari.

### 4. Geologi

Menurut E. Rusmana, dkk (1991) batuan di daerah kajian tersusun oleh batuan yang berumur Kuartar, batuan yang relatif muda umurnya dalam skala waktu geologi. Dikelompokkan menjadi 3 (tiga) satuan, yakni:

1. Batuan Vulkanik Kuartar Tua: Satuan batuan ini terdapat di daerah utara wilayah kajian (G. Gede), terdiri atas lahar, lava dan breksi termampatkan, berkomposisi andesit sampai basal dan berumur Plistosen Bawah;
2. Tufa Banten: Satuan batuan ini terdapat sebagian besar di selatan wilayah kajian, meliputi morfologi dataran dan perbukitan, di bagian bawah terdiri atas tufa breksi, aglomerat, tufa batu apung dan tufa lapili, sedangkan di bagian atas tersusun atas tufa pasir. Satuan ini berumur Plistosen Tengah; dan



3. Endapan Aluvium Pantai: Satuan ini sebagian besar terdapat di daerah pantai Kota Cilegon, tersusun oleh perselingan antar lempung dan pasir, bersifat lepas, dan berumur Holosen. Rangkuman urutan pelapisan batuan/stratigrafi regional yang terdapat di daerah Cilegon dan sekitarnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kolom Stratigrafi Kota Cilegon dan Sekitarnya**

Umur	Satuan Batuan	
KUARTER	Aluvium	
	Batugamping Korai	
	Endapan Gunungapi Muda	
	Endapan Kaldera Dano	
	Tuf Banten Atas	
	Endapan Gunungapi Dano	
	Tuf Banten Bawah	
	Fm. Bojong	
TERSIER	Fm. Cipacar	Endapan Gunungapi Tua
	Fm. Genteng	
	Fm. Bojongmanik	

Berdasarkan pada evaluasi peta geologi yang ada (E. Rusmana, dkk, 1991), struktur geologi yang terdapat di daerah kajian berupa kelurusan-kelurusan topografi yang diidentifikasi melalui foto udara. Kelurusan-kelurusan tersebut mengindikasikan kemungkinan adanya jalur struktur rekahan atau sesar (patahan), yang umumnya berarah barat laut-tenggara dan sebagian barat daya-timur laut. Struktur rekahan atau sesar yang berarah barat laut-tenggara terdapat di kompleks G.Gede memotong batuan vulkanik Kuartir Tua, dan struktur yang berarah barat daya-timur laut terdapat di bagian timur Kota Cilegon yang memotong batuan Tufa Banten.

## 5. Jenis dan Tekstur Tanah

Keadaan tanah di Kota Cilegon merupakan hasil pelapukan batuan vulkanik yang berasal dari Gunung Gede. Jenis tanah ini dijumpai di dataran dan lereng pegunungan, berwarna coklat muda, coklat tua dengan tekstur halus-kasar, termasuk jenis tanah ini adalah lempung, lempung pasir dan pasir. Jenis tanah pasir atau yang bersifat pasiran mempunyai sifat meresapkan air cukup baik.

Tanah yang berasal dari aluvium (endapan sungai, pantai, dan rawa) dijumpai di wilayah utara Kota Cilegon. Jenis tanah ini dicirikan dengan warna abu-abu muda kecokelatan, bersifat agak lepas, ukuran butir dari lempung hingga pasir, tekstur halus-kasar. Sesuai dengan tekstur tanah

dan sebarannya, dengan kedalaman efektif masing-masing tanah yang bervariasi.

Tekstur tanah merupakan keadaan kasar halusnya tanah (bahan padat anorganik) yang ditentukan berdasarkan perbandingan fraksi-fraksi pasir, debu, dan liat. Tekstur tanah di Kota Cilegon diklasifikasikan dalam tiga kelas, yaitu tekstur tanah kasar, sedang, dan halus. Dilihat dari sebarannya, tekstur tanah di Kota Cilegon sebagian besar merupakan tanah dengan tekstur halus (liat) yang tersebar dari barat, tengah, timur kota, dan sebagian di wilayah selatan. Untuk wilayah utara sebagian besar bertekstur tanah sedang (lempung) dan di bagian barat daya bertekstur kasar (pasir).

Berdasarkan luasnya, luas wilayah dengan tekstur tanah sedang (lempung) merupakan wilayah terbesar di Kota Cilegon yaitu dengan luas 10.528 Ha atau sebesar 59,99% dari luas wilayah keseluruhan. Kemudian disusul wilayah dengan tekstur halus seluas 5.847 Ha atau sebesar 33,31% serta yang terkecil adalah luas wilayah dengan tekstur kasar seluas 1.175 Ha atau sebesar 6,70%.

## 6. Kelautan

Kondisi yang dibahas meliputi bathimetri, pasang surut, dan arus. Untuk keadaan bathimetri, Selat Sunda dibagi menjadi dua bagian, yaitu : (1) bagian pantai dengan kedalaman rata-rata 20 meter dengan kemiringan dasar rata-rata 10%; dan (2) bagian tengah dengan kedalaman rata-rata 30 meter selebar 4 kilometer. Dari data *sounding*, diketahui sampai kurang lebih jarak 1 kilometer dari garis pantai, kedalaman laut rata-rata sekitar 10 meter dengan kemiringan dasar laut slope rata-rata 10%.

Analisis pasang surut dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari daerah di sekitarnya yaitu lokasi Pelabuhan Merak dan Ciwandan. Tipe pasang surutnya adalah 2 kali pasang dan 2 kali surut dalam 24 jam, sedangkan tenggang pasang surut yang tertinggi adalah 1,2 meter. Arus perairan seperti Selat Sunda dapat dipengaruhi pasang surut. Kecepatan arus pada saat pasang kurang lebih 0,6 knot dengan arah timur laut, saat surut 0,7 knot dengan arah barat daya. Pada musim timur, arus laut di perairan Selat Sunda lebih banyak mengarah ke timur atau timur laut sedangkan pada musim barat mengarah ke barat atau barat daya, dengan kecepatan arus berkisar antara 1,5–2,2 knot.

Dari hasil pengkajian analisis dampak lingkungan Proyek Perluasan Pelabuhan Merak-Bakauheni, diperoleh keterangan bahwa berdasarkan

informasi dari nelayan setempat dan pengamatan visual, terdapat terumbu karang di sekitar Pulau Merak Kecil dan di sebelah Tenggara, Selatan, dan Barat Laut Pulau Merak Besar.

Ikan hasil tangkapan dengan bagan, pancing, gillnet dan payang, biasanya didaratkan di TPI Anyer. Selain ikan teri, aembang, kembung, layang, umumnya ikan-ikan yang tertangkap merupakan ikan pilajik besar (tongkol, layaran, cakalang, tuna, dan tenggiri). Ladang ikan pilajik ini umumnya terdapat di perairan Dusun Sangiang.

## 7. Geomorfologi

Berdasarkan kenampakan pada peta topografi dan citra satelit SPOT, sebaran bentang alam di wilayah Kota Cilegon teratur. Kondisi bentang alam (morfologi) wilayah ini dicirikan oleh adanya beberapa satuan bentang alam, yaitu: satuan perbukitan bergelombang rendah dan satuan dataran rendah.

Satuan bentang alam perbukitan rendah bergelombang menempati wilayah di bagian utara, dicirikan oleh perbukitan bergelombang rendah dengan ketinggian maksimum sekitar 1000 meter. Secara umum permukaan dataran dari satuan ini adalah rata sampai miring landai, torehan sungai dangkal dan lebar. Satuan ini disusun oleh produk erupsi dan hasil rombakan dari gunung api-gunung api pada satuan pegunungan. Dari kenampakan bentang alamnya, batuan yang menyusunnya relatif lebih lunak atau bersifat lepas yang terdiri dari tufa dan breksi berbutir halus.

Satuan bentang alam dataran rendah menyebar hampir di seluruh wilayah, sebagian besar di dataran pantai barat. Bentuk satuan ini berbeda dalam kenampakan yang sifatnya sesuai dengan cara pembentukan dataran tersebut. Dataran aluvial sungai dan pantai merupakan bentuk yang sangat umum terdapat di wilayah ini.

### III. PENILAIAN RISIKO

#### A. *Penilaian Resiko*

Penilaian risiko dilakukan berdasarkan dua parameter, yaitu dengan menilai probabilitas/kemungkinan terjadinya bencana dan dampak kerugian/kerusakan ditimbulkan dengan asumsi skoring sebagai berikut :

1. Skala probabilitas
  - a. Angka 5: pasti (hampir dipasti 80%–99%)
  - b. Angka 4: Kemungkinan besar (60%–80%, terjadi tahun depan, atau sekali dalam 10 tahun mendatang)
  - c. Angka 3: Kemungkinan terjadi (40%–60%, terjadi tahun depan, atau sekali dalam 100 tahun)
  - d. Angka 2: Kemungkinan Kecil (20%–40%, terjadi tahun depan, atau sekali lebih dari 100 tahun)
  - e. Angka 1: Kemungkinan sangat Kecil (hingga 20 %)
2. Dampak kejadian yang menimbulkan
  - a. Angka 5: sangat parah (80%–99%, wilayah hancur dan lumpuh total)
  - b. Angka 4: parah (60%–80 %, hancur)
  - c. Angka 3: sedang (40%–60%, wilayah terkena rusak)
  - d. Angka 2: ringan (20%–40%, wilayah yang rusak )
  - e. Angka 1: sangat ringan (kurang dari 20%, wilayah rusak)

Dari instrumen diatas, dapat dihitung probabilitas dan dampak dengan mengasumsikan bencana yang terjadi di Kota Cilegon dengan matriks sebagai berikut:

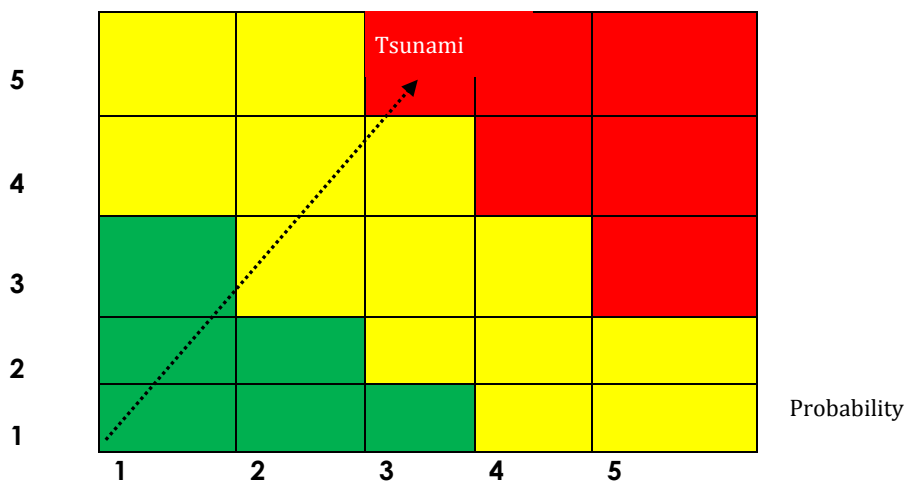
**Tabel 2. Penilaian Resiko**

NO	JENIS ANCAMAN BAHAYA	P <sup>6</sup>	D
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	GEMPA BUMI	2	2
2.	BANJIR	5	1
3.	GEMPA BUMI DAN TSUNAMI	3	5
4.	GUNUNG API	2	1
5.	KEGAGALAN TEKNOLOGI	3	4

Dari tabel diatas, dapat kita hitung tingkat bahaya dengan menggunakan matriks sebagai berikut:

**Tabel 3. Matriks Tingkat Bahaya Kota Cilegon**

Dampak



Dari matrik di atas dapat kita simpulkan bahwa di Kota Cilegon bencana yang mempunyai probabilitas dan dampak resiko tinggi adalah **Tsunami (3,5)** dengan hasil perhitungan asumsi matriks kolom **berwarna merah**. Sedangkan Kegagalan Teknologi juga memiliki potensi yang tinggi.

<sup>6</sup> Keterangan: P = Probabilitas; D= Dampak

## ***B. Potensi Bencana***

### **1. Gempa Bumi dan Tsunami**

Tsunami di Selat Sunda dapat disebabkan oleh gempa tektonik di perairan Selat Sunda maupun Samudera Hindia; atau dipicu oleh gempa vulkanik akibat aktivitas Gunung Anak Krakatau.

Kerusakan akibat gelombang tsunami terutama terjadi pada daerah teluk akibat terjadinya penyempitan gerakan gelombang sehingga mempercepat gerakan gelombang tersebut. Kecepatan tsunami lebih besar pada laut dalam dibandingkan laut dangkal, karena pada laut dangkal kecepatan gelombang banyak dinetralkan oleh dasar laut yang semakin dangkal sementara pada laut dalam gelombang bergerak tanpa hambatan.

Patahan merupakan salah satu penyebab terjadinya gempa berjenis gempa tektonik. Energi kinetik yang timbul pada patahan berubah menjadi energi gelombang. Pulau Jawa memiliki banyak patahan aktif. Martodjojo (1984) menyebutkan bahwa ada tiga pola patahan utama di Pulau Jawa, yaitu: Pola Sumatera, Pola Jawa, dan Pola Sunda.

Selain patahan, aktivitas vulkanik juga dapat menyebabkan gempa, dengan jenis gempa vulkanik. Pusat gempa jenis ini akan mengikuti jalur gunung api di Indonesia. Gempa jenis ini umumnya akan mempunyai pusat gempa di bawah permukaan (episentris) yang dangkal, sehingga bersifat lebih merusak.

Heru Sri Naryanto (2006) telah membahas potensi seismisitas dan tsunami di Selat Sunda dalam paparannya yang berjudul "Kesiapan Mengantisipasi Bencana Industri Di Provinsi Banten". Khusus untuk kawasan Selat Sunda, kegempaan di wilayah ini menunjukkan aktivitas yang besar. Kegempaan di Selat Sunda dengan skala di atas 2,5 skala Richter pada tahun 1985 terjadi sebanyak 29 kali, tahun 1986 14 kali, tahun 1987 sebanyak 8 kali, tahun 1988 sebanyak 13 kali, tahun 1989 sebanyak 12 kali dan tahun 1990 sebanyak 6 kali. Berdasarkan pencatatan telemetri didapatkan angka sebanyak 2.456 kali gempa pada tahun 1994, dan paling kecil sebanyak 1.692 kali tahun 1993. Titik pusat gempa dapat dilihat pada



sempat terekam sejak tahun 1900. Terdapat 1 titik gempa di Selat Sunda pada kedalaman 0 hingga 35 m dibawah muka laut.

Pusat gempa antara tahun 1900-1999 dengan magnitudo >4 umumnya terjadi di Lautan Hindia dan Selat Sunda dengan frekuensi 6–29 kali per tahun. Konsentrasi pusat gempa berada di 3 lokasi, yaitu di bawah G. Krakatau, pada graben (besar turun) di sebelah barat Selat Sunda, dan di selatan Sumatera. Beberapa pusat gempa yang telah terjadi di daratan umumnya terjadi di Banten Selatan (Kabupaten Lebak atau Kabupaten Pandeglang).

## 2. Aktivitas Vulkanik

Aktivitas gunungapi di sekitar Selat Sunda terdapat pada Gn. Anak Krakatau yang telah tumbuh sejak letusannya terakhir pada abad ke-19. Letusan Gn. Krakatau pada tanggal 27 Agustus 1883 yang diikuti oleh tsunami telah menghancurkan kota dan desa di sekitar Selat Sunda dan mengakibatkan hilangnya nyawa 36.000 orang. Letusan tersebut merupakan letusan terbesar dengan melontarkan material vulkanik sebanyak 18 km<sup>3</sup> setinggi 80 km dan menimbulkan gelombang tsunami setinggi 30–40 m di sepanjang pantai Merak–Banten, Lampung Selatan hingga Jakarta.

Gelombang tsunami terdeteksi dengan periode lebih dari 30 menit pada lokasi yang dekat hingga 1–2 jam pada lokasi yang jauh. Tsunami tersebut berjalan ke arah barat di perairan Samudera Hindia sekitar Tanjung Harapan (Cape of Good Hope) dan ke utara hingga Atlantik. Tsunami terekam di Cape Town, Afrika Selatan (berjarak 13.032 km), di Pelabuhan Cape Horn, Amerika Selatan (14.470 km) dan di Panama, Amerika Tengah (20.646 km).

Letusan Gn. Krakatau tersebut telah membentuk kaldera, serta menyisakan tiga pulau, yaitu Pulau Rakat, Sertung, dan Panjang yang terletak di pematang kaldera. Sejak tahun 1930 di tengah-tengah kaldera muncul titik letusan baru yang lama kelamaan menjadi kerucut gunung api dan dinamakan Gn. Anak Krakatau. Sejak tahun 1963, kegiatan Gn. Anak Krakatau bergeser ke barat dan telah membentuk kerucut kedua yang telah mencapai ketinggian 201,446 m pada tahun 1983. Dari tahun 1930 hingga 1983, Gn. Anak Krakatau telah bererupsi sebanyak 74 kali, baik erupsi eksplosif maupun efusif. Dari sejumlah letusan tersebut, pada umumnya titik letusan selalu berpindah-pindah di sekitar tubuh kerucutnya. Erupsi ini merupakan kegiatan rutin Anak Krakatau yang



terjadi setiap satu sampai delapan tahun sekali, dan umumnya terjadi empat tahun sekali yang berupa letusan abu dan lelehan lava.

### ***C. Mitigasi bencana Geologi***

Bencana alam geologi tidak dapat dilawan, tetapi upaya yang harus dilakukan adalah mitigasi bencana/melunakkan dampak yang ditimbulkan apabila terjadi bencana. Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan mitigasi bencana relatif sangat sedikit bila dibandingkan dengan kerugian apabila terjadi bencana.

Manajemen bencana atau sering disebut sebagai penanggulangan bencana (*disaster management*) merupakan proses penanggulangan bencana secara dinamis, terpadu dan berkelanjutan yang meliputi pencegahan (*prevention*), mitigasi (*mitigation*), kesiapsiagaan (*preparedness*), tanggap darurat (*response*), rehabilitasi (*rehabilitation*) dan pembangunan kembali/rekonstruksi (*reconstruction*).

Evaluasi tata ruang daerah perlu memperhatikan potensi bencana geologi. Beberapa negara, Amerika Serikat, dan Jepang telah berpengalaman dalam mengelola tata ruang berbasis potensi bencana geologi. Dalam beberapa publikasinya, hal umum yang dilakukan adalah sosialisasi kepada masyarakat mengenai bencana geologi, bagaimana mengenalinya, serta apa yang harus dilakukan. Selanjutnya pihak berwenang akan menyusun program penanganan pra-bencana, meliputi:

1. Mikro zoning bencana (identifikasi potensi bencana);
2. Mengkaji tingkat kerawanan (*vulnerability assessment*), yaitu potensi kerugian yang dapat dialami dalam bentuk luasan area, jumlah orang, aset ekonomi, bangunan dan segala infrastruktur yang ada, apabila terjadi bencana;
3. Analisis risiko (*risk analysis*), yaitu memperkirakan terjadinya penderitaan atau kerugian tanpa dilakukan tindakan apapun dan kerugian setelah dilakukan upaya preventif;
4. Mitigasi bencana (struktural maupun non struktural);
5. Sistem peringatan dini;
6. Kesiapsiagaan baik aparat maupun masyarakat dalam menghadapi bencana.

Sebagai contoh kewaspadaan Pemerintah Kota Cilegon dalam merespon bencana geologi, telah dibuat zonasi kawasan berdasarkan

kerawanannya terhadap bencana geologi. Kawasan Selat Sunda telah dibagi menjadi 5 zonasi kerawanan (BPPT, 1997 op.cit Nuryanto, 2006), yaitu:

1. Zona I (Merak dan sekitarnya);
2. Zona II (Anyer – Carita dan sekitarnya);
3. Zona III (Bandar Lampung dan sekitarnya);
4. Zona IV (Kalianda dan sekitarnya); dan
5. Zona V (Labuan dan sekitarnya).

Dalam penetapan kawasan rawan tsunami dan evakuasi, perlu dilakukan penelitian yang outputnya adalah simulasi gempa dengan berbagai kedalaman episenter dan berbagai skenario gelombang laut yang dapat dihasilkannya. Contoh dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada hasil simulasi gelombang laut akibat gempa di selatan Jawa bulan Juli yang lalu.

Hasil simulasi akan sangat bermanfaat untuk menentukan kawasan pantai Kota Cilegon mana yang kemungkinan menerima gelombang tsunami, karena bentuk pantai akan sangat menentukan perilaku gelombang tsunami. Sebagai contoh, bila gelombang tsunami memasuki teluk yang sempit, maka gelombang tersebut tidak dapat keluar dalam waktu singkat karena akan terjadi pemantulan gelombang berulang kali ke dinding teluk (Nuryanto, 2006). Akibatnya gelombang akan berputar-putar dalam waktu yang cukup lama di dalam kawasan teluk. Kondisi ini akan sangat berbeda bila tsunami melanda teluk yang lebar. Pemerintah Kota Cilegon dalam mengantisipasi tsunami telah membagi zona wilayah rawan bencana tsunami berdasarkan ketinggian (Di atas Permukaan Laut/DPL) berdasarkan versi A. Soebandono. Kota Cilegon dibagi menjadi 4 zona, yaitu :

1. Zona yang berada kurang dari 7 Meter DPL, adalah **Daerah Amat Berbahaya**.
2. Zona dengan ketinggian 7–12 Meter DPL, adalah **Daerah Berbahaya**.
3. Zona dengan ketinggian 12–25 Meter DPL, adalah **Daerah Cukup Aman**.
4. Zona dengan ketinggian di atas 25 Meter DPL, adalah **Daerah Aman**.

## IV. Penentuan Kejadian dan Pengembangan Skenario

### A. Penentuan Kejadian

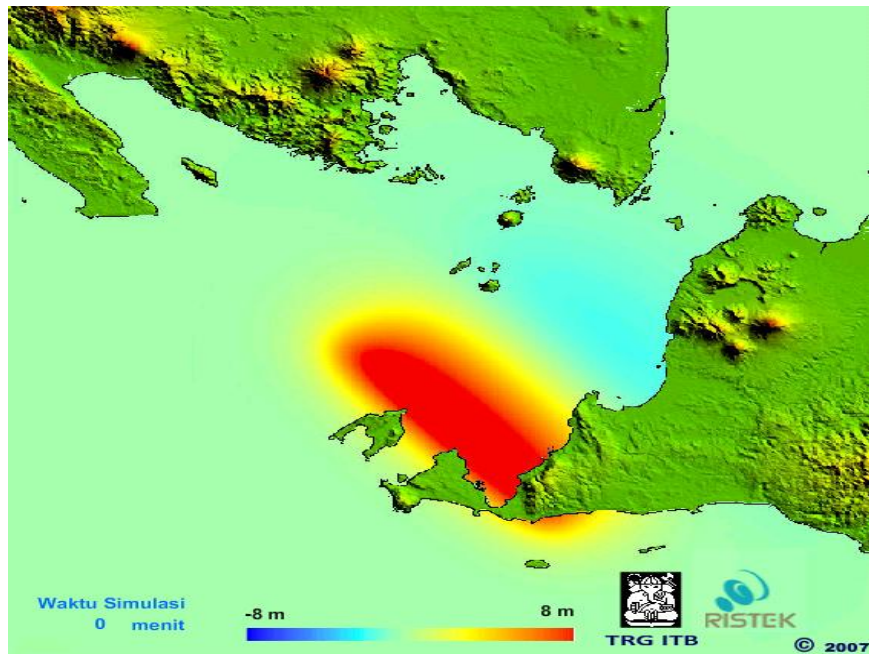
Dari penilaian risiko di atas, maka disepakati bahwa jenis bahaya yang menjadi acuan dalam perencanaan kontinjensi ini adalah gempa bumi dengan epicenter di  $6.5^{\circ}\text{LS}$  dan  $105.4^{\circ}\text{BT}$  (sekitar Pulau Panaitan) dengan kekuatan 7.5 Mw (Skala Richter) kedalaman 15 km di bawah dasar laut. Gempa bumi ini menimbulkan tsunami dengan ketinggian gelombang (*run-up*) di bawah 7 meter. Kejadian gempa bumi/tsunami ini selanjutnya menimbulkan bencana susulan berupa kecelakaan industri pada Wilayah Kawasan Industri Cilegon. Keseluruhan kejadian ini terjadi pada pagi hari (Jam 08.00-08.30 WIB) dimana aktivitas penduduk yang bekerja, sekolah dan lainnya mulai berjalan.

1. Gelombang tsunami diperkirakan akan mencapai sepanjang garis pantai Kota Cilegon dalam waktu sekitar 20 menit setelah gempa terjadi dan akan menyapu sebagian besar wilayah dataran pantai yang diantaranya di Kecamatan Ciwandan, Citangkil, Grogol dan Pulo Merak.
2. Jarak landaan (*inundation*) di beberapa tempat akan masuk ke daratan sekitar 0,5 sampai dengan 2 km, tergantung pada bentuk topografi daratan. Sedangkan pada topografi berbukit, akan kurang dari jarak tersebut.
3. Kerusakan infrastruktur/bangunan juga dapat terjadi akibat guncangan gempa dengan magnitudo pada 7,5 Skala Richter.

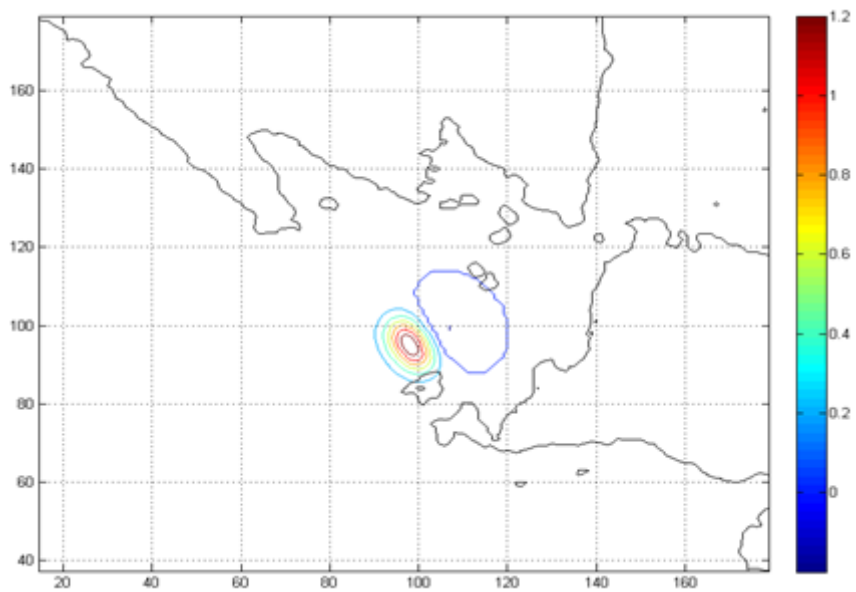
Hal-hal tersebut berpotensi menimbulkan bencana bagi pabrik, gudang, tangki penimbunan Bahan B3, dan masyarakat yang bermukim di daerah tepi pantai serta dapat merusak sarana dan prasarana termasuk fasilitas umum.

Perlu lebih diwaspadai daerah sungai-sungai kecil yang tersebar di sepanjang garis pantai karena gelombang tsunami akan masuk dengan cepat melalui aliran sungai tersebut karena daerah-daerah tersebut sangat dekat dengan garis pantai laut—tidak ada penghalang apabila air laut dengan tiba-tiba datang menghempas ke arah sungai. Hempanan air laut tersebut dapat memporak-porandakan rumah penduduk yang berada di sepanjang sungai dan semua sarana dan prasarana yang ada di sekitarnya.

Skenario tersebut diatas dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:

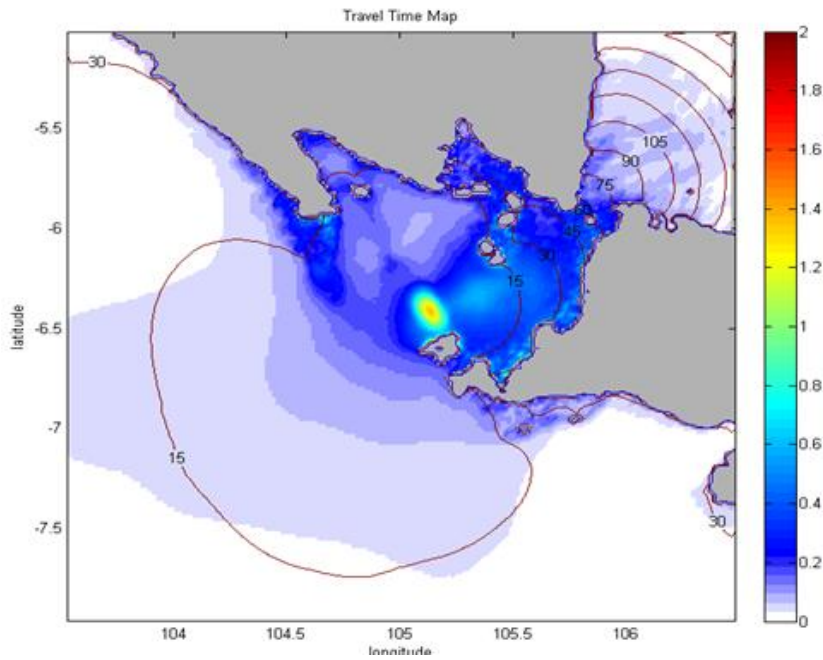


Gambar 5. Skenario Kejadian<sup>8</sup>

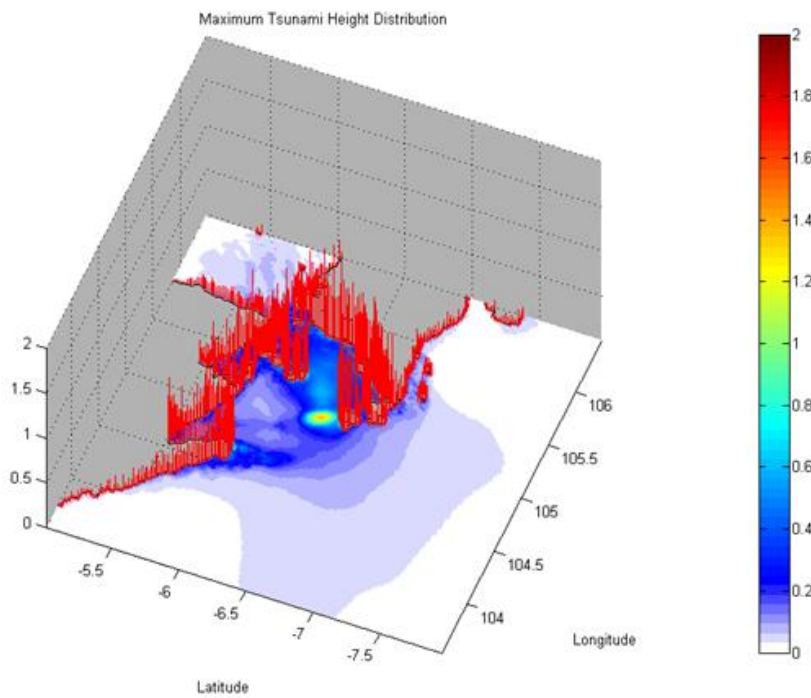


Gambar 6. Skenario Kejadian

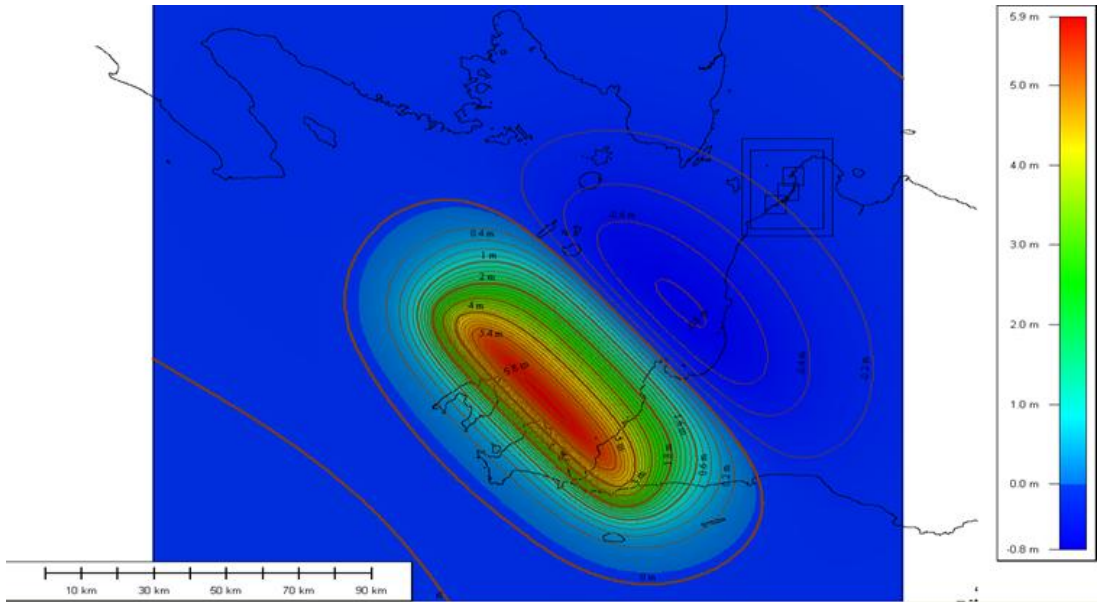
<sup>8</sup> Sumber: Kemristek dan TRG-ITB, 2007



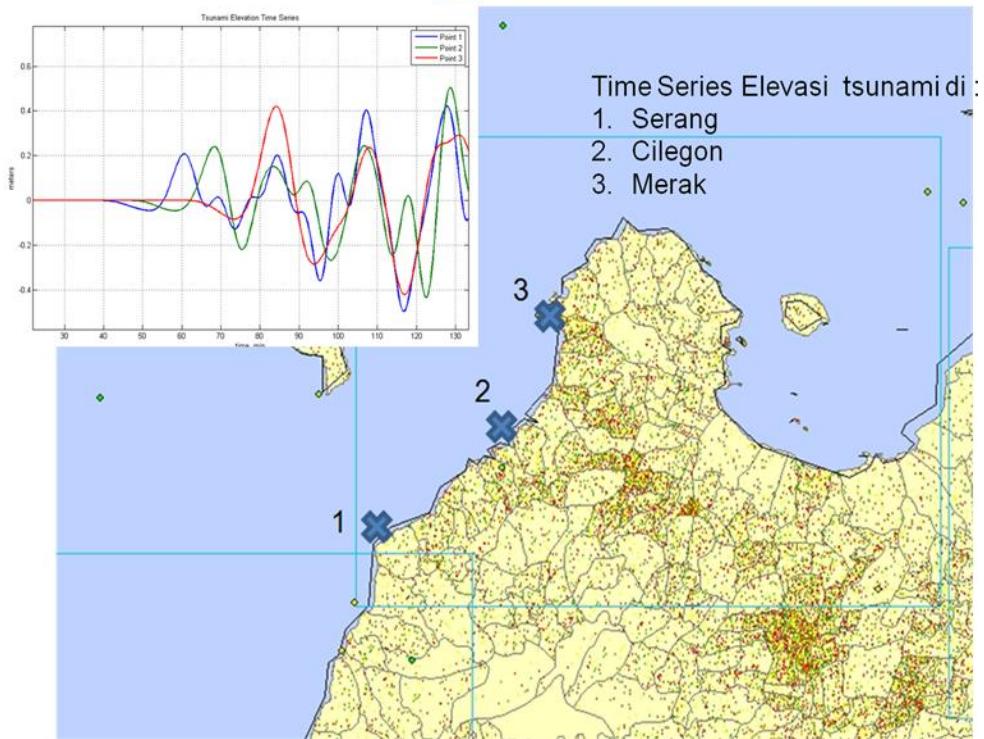
Gambar 7. Skenario Kejadian: *Time Travel Map*



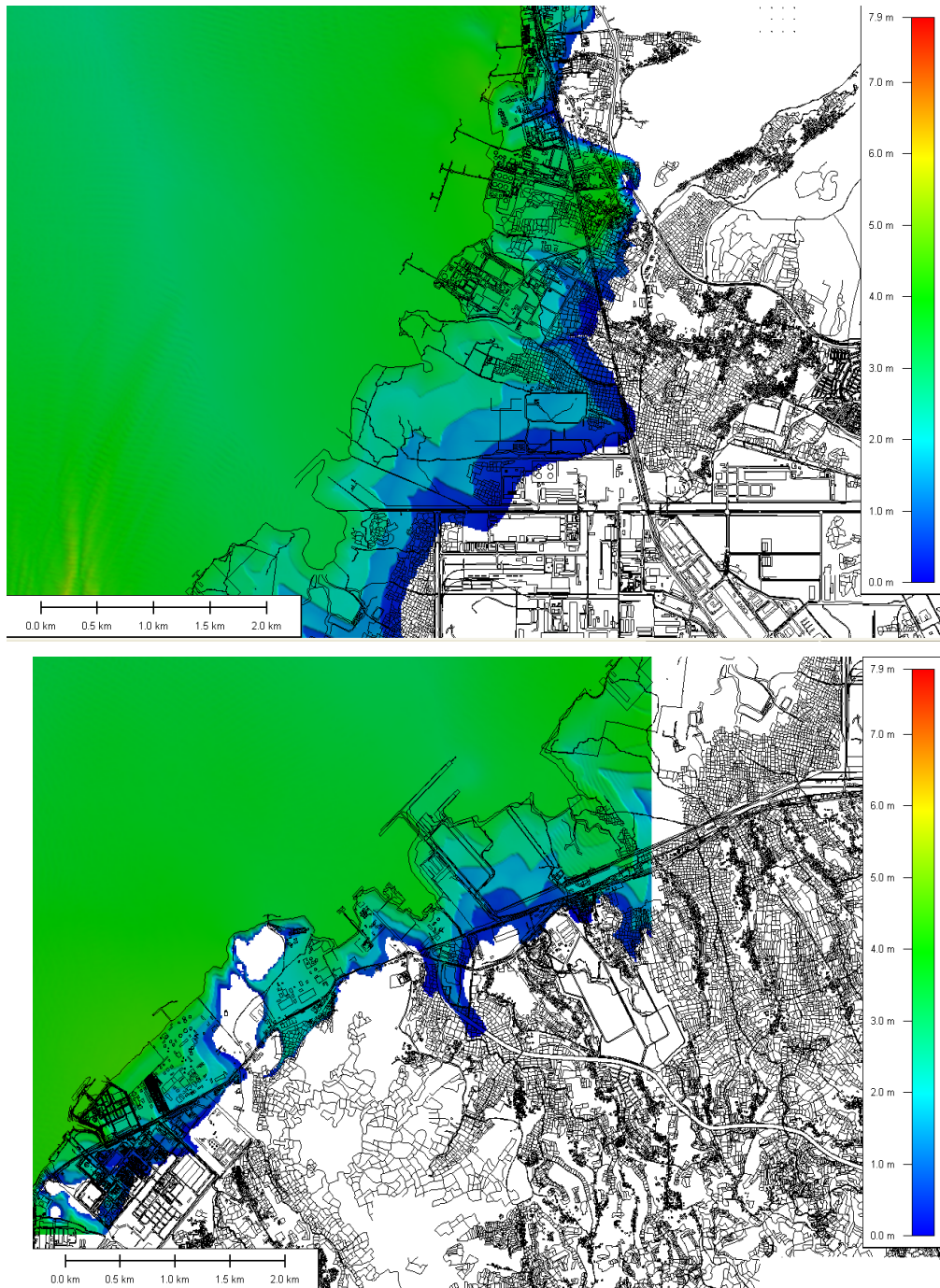
Gambar 8. Skenario Kejadian: *Maximum Tsunami Height Distribution*



Gambar 9. Skenario Kejadian: Profil Ketinggian Gelombang Tsunami



Gambar 10. Skenario Kejadian: *Time Series* Elevasi Tsunami



**Gambar 11. Skenario Kejadian: Daerah yang terendam**

## ***B. Analisa Dampak***

### **1. Sektor Kependudukan**

Gelombang tsunami diperkirakan akan mencapai sepanjang garis pantai Kota Cilegon dalam waktu sekitar 20 menit setelah gempa terjadi dan akan menyapu sebagian besar wilayah dataran pantai yang diantaranya di Kecamatan Ciwandan, Citangkil, Grogol dan Pulo Merak. Jarak landaan (*inundation*) di beberapa tempat akan masuk ke daratan sekitar 0,5 sampai dengan 2 km, tergantung pada bentuk topografi daratan. Sedangkan pada topografi berbukit, akan kurang dari jarak tersebut.

Dari data Statistik Kota Cilegon, penduduk yang terancam bencana gempa bumi dan tsunami meliputi wilayah 8 kecamatan yang terdiri dari 43 Kelurahan dengan jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat sebanyak 354.801 jiwa. Diperkirakan penduduk yang berada di wilayah zona kerawanan tinggi landaan tsunami dan gempa yang terancam jiwa dan hartanya meliputi 36.325 jiwa dengan perkiraan bahwa Gelombang Tsunami yang mengancam memiliki tinggi 2–7 m.

Skenario penduduk yang akan terkena dampak adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Rekapitulasi Total Perkiraan Korban**

<b>Jumlah Jiwa</b>	<b>354.801</b> jiwa			
<b>Terancam</b>	<b>36.325</b> jiwa	<b>10,2</b>	<b>%</b>	
Meninggal	1.657 jiwa	4,6	%	
Luka-luka	16.469 jiwa	45,3	%	
Hilang	1.345 jiwa	3,7	%	
Mengungsi	7.265 jiwa	20,0	%	
Pindah/Lain-lain	9.588 jiwa	26,4	%	
<b>JUMLAH</b>	<b>36.325</b> jiwa	<b>100,0</b>	<b>%</b>	



Tabel 5. Dampak Gempa Bumi/Tsunami terhadap Penduduk Kota Cilegon dan Masyarakat Yang Melakukan Aktivitas

NO	KECAMATAN/KELURAHAN			TERANCAM		MENINGGAL		LUKA2		HILANG		MENGUNGS I		PINDAH / LAIN2	
	Kec/Kel.	Sumber Korban	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	<b>CIWANDAN</b>														
	<b>Gunung Sugih</b>	PT. Sriwi	2.663	100	2.663	5,0	133	45	1.198	5	133	20	533	25	666
		PT. Chandra Asri	969	65	630	5,0	31	30	189	5	31	20	126	40	252
		PT. Tripolyata	452	100	452	5,0	23	50	226	10	45	20	90	15	68
		PT. Dong Jin	446	100	446	5,0	22	40	178	5	22	20	89	30	134
		PT. Lautan Otsuka	305	100	305	5,0	15	30	92	5	15	20	61	40	122
		PT. Asahimas	1.074	100	1.074	5,0	54	40	430	5	54	20	215	30	322
		PT. Bayer	60	100	60	5,0	3	30	18	10	6	20	12	35	21
		PT. Sankyu	429	100	429	5,0	21	30	129	5	21	20	86	40	172
		PT. Polypet	180	100	180	5,0	9	30	54	10	18	20	36	35	63
		SMP Negeri 9	500	50	250	5,0	13	60	150	5	13	20	50	10	25
		PT. Korindo	100	50	50	5,0	3	60	30	5	3	20	10	10	5
		Masyarakat	6.052	15	908	5,0	45	30	272	5	45	20	182	40	363
	<b>Kepuh</b>	PT. Pelindo II	100	50	50	10,0	5	40	20	10	5	20	10	20	10
		KP3 Ciwandan	20	50	10	5,0	1	30	3	10	1	20	2	35	4
		PT. Bosowa	70	40	28	5,0	1	75	21	0	0	20	6	0	0
		PT. Krakatau Bandar Samudera	300	20	60	10,0	6	40	24	5	3	20	12	25	15
		PT. Indocement Tunggal Perkasa	51	20	10	5,0	1	40	4	10	1	20	2	25	3
		PT. Blastindo	36	20	7	5,0	0	50	4	5	0	20	1	20	1
		PT. Sentra Usaha Jayatama	300	20	60	5,0	3	50	30	5	3	20	12	20	12

	Koramil	20	20	4	5,0	0	50	2	5	0	20	1	20	1
	Kantor Kelurahan Tegal Ratu	20	20	4	5,0	0	50	2	5	0	20	1	20	1
	Masyarakat	6.228	15	934	3,0	28	50	467	5	47	20	187	22	206
<b>Randakari</b>	PT. Jawa Manis	339	20	68	5,0	3	30	20	5	3	20	14	40	27
	Masyarakat	7.396	10	740	5,0	37	50	370	5	37	20	148	20	148
<b>Tegal Ratu</b>	PT. PDSU	346	25	87	5,0	4	50	43	5	4	20	17	20	17
	BRI	20	25	5	5,0	0	50	3	5	0	20	1	20	1
	POM Bensin	15	25	4	5,0	0	50	2	5	0	20	1	20	1
	Super Plantindo Feng	171	25	43	5,0	2	50	21	5	2	20	9	20	9
	Masyarakat	7.858	10	786	5,0	39	50	393	2	16	20	157	23	181
<b>Kubangsari</b>	Masyarakat	6.652	10	665	5,0	33	50	333	2	13	20	133	23	153
<b>Banjarnegara</b>	Masyarakat	5.766	10	577	5,0	29	50	288	2	12	20	115	23	133
<b>2</b>	<b>CITANGKIL</b>													
<b>Samangraya</b>	PT. Clarian	80	20	16	5,0	1	30	5	5	1	20	3	40	6
	PT. Dystar	181	20	36	5,0	2	30	11	5	2	20	7	40	14
	Masyarakat	8.597	10	860	5,0	43	45	387	2	17	20	172	28	241
<b>Kebonsari</b>	PT.AIR LIOUT	60	20	12	5,0	1	50	6	5	1	20	2	20	2
	PT. BRIKETAMA	50	20	10	5,0	1	50	5	5	1	20	2	20	2
	PT. KKI	100	20	20	5,0	1	50	10	5	1	20	4	20	4
	Samso Tiara	50	20	10	5,0	1	50	5	5	1	20	2	20	2
	HARBISON	40	20	8	5,0	0	50	4	5	0	20	2	20	2
	Siemen	479	20	96	5,0	5	50	48	5	5	20	19	20	19
	CHC	486	20	97	5,0	5	50	49	5	5	20	19	20	19
	Rom Hen has	32	20	6	5,0	0	50	3	5	0	20	1	20	1
	Blueshoop	270	20	54	5,0	3	50	27	5	3	20	11	20	11
	Karunia Berkah	40	25	10	5,0	1	50	5	5	1	20	2	20	2
	Barata Indonesia	68	25	17	10,0	2	50	9	5	1	20	3	15	3
	PT. SSCI	45	25	11	10,0	1	50	6	5	1	20	2	15	2
	PT. Timah	80	25	20	10,0	2	50	10	5	1	20	4	15	3

	Dreser Rand	86	25	22	10,0	2	50	11	5	1	20	4	15	3
	Petro Jaya Boral	125	25	31	10,0	3	50	16	5	2	20	6	15	5
	Chetam Garam	40	25	10	10,0	1	50	5	5	1	20	2	15	2
	PT. Nusa Raya Putra Mandiri	50	25	13	10,0	1	50	6	5	1	20	3	15	2
	Comsteel	80	25	20	10,0	2	50	10	5	1	20	4	15	3
	Masyarakat	10.569	5	528	5,0	26	45	238	5	26	20	106	25	132
<b>Warnasari</b>	PT. KDL	350	25	88	10,0	9	20	18	5	4	20	18	45	39
	PT. CRM	600	25	150	5,0	8	30	45	5	8	20	30	40	60
	PT. CABOT	200	25	50	5,0	3	30	15	5	3	20	10	40	20
	PT. KHI	200	25	50	5,0	3	30	15	5	3	20	10	40	20
	Masyarakat	10.494	5	525	5,0	26	30	157	2	10	20	105	43	226
<b>Citangkil</b>	Masyarakat	15.888	5	794	5,0	40	45	357	2	16	20	159	28	222
<b>Tamanbaru</b>	Masyarakat	5.803	5	290	5,0	15	45	131	2	6	20	58	28	81
<b>Lebakdenok</b>	Masyarakat	5.241	5	262	5,0	13	45	118	2	5	20	52	28	73
<b>Dringo</b>	Masyarakat	5.485	5	274	5,0	14	45	123	2	5	20	55	28	77
<b>3 GROGOL</b>														
<b>Kotasari</b>	SPIJ	400	20	80	5,0	4	50	40	5	4	20	16	20	16
	Seamless pipe	399	20	80	5,0	4	50	40	5	4	20	16	20	16
	Masyarakat	5.404	5	270	5,0	14	50	135	5	14	20	54	20	54
<b>Rawa Arum</b>	Amoco	213	25	53	15,0	8	35	19	5	3	20	11	25	13
	Titam	339	25	85	20,0	17	20	17	5	4	20	17	35	30
	Air Proclud	30	25	8	10,0	1	20	2	5	0	20	2	45	3
	Masyarakat	13.824	10	1.382	5,0	69	45	622	2	28	20	276	28	387
<b>Gerem</b>	SDN GEREM 3 GROGOL													
	Masyarakat	11.676	5	584	5,0	29	50	292	2	12	20	117	23	134
	Pertamina	146	25	37	20,0	7	50	18	5	2	20	7	5	2
	MMCI	385	25	96	20,0	19	50	48	5	5	20	19	5	5
	Unggul Indah	269	25	67	20,0	13	50	34	5	3	20	13	5	3
	BMT	60	25	15	20,0	3	50	8	5	1	20	3	5	1

	Castrol	57	25	14	20,0	3	50	7	5	1	20	3	5	1
	DOW	53	25	13	20,0	3	50	7	5	1	20	3	5	1
	Dover	153	25	38	20,0	8	50	19	5	2	20	8	5	2
	Prointal/Vovak	72	25	18	20,0	4	50	9	5	1	20	4	5	1
	Statomer	167	25	42	15,0	6	50	21	5	2	20	8	10	4
	Merak Beach	59	25	15	20,0	3	50	7	5	1	20	3	5	1
<b>Grogol</b>	Masyarakat	3.459	5	173	5,0	9	45	78	5	9	20	35	25	43
	SDN PABUARAN GROGOL	262	25	66	15,0	10	30	20	5	3	20	13	30	20
	SDN KAMPUNG BARU GROGOL	239	25	60	15,0	9	30	18	5	3	20	12	30	18
	SDN SUMUR WULUH GROGOL	152	25	38	15,0	6	30	11	5	2	20	8	30	11
	SDN CIKUASA GROGOL	164	25	41	15,0	6	30	12	5	2	20	8	30	12
<b>4</b>	<b>PULOMERAK</b>													
	<b>Mekarsari</b>													
	PT. ASDP	252	25	63	20,0	13	50	32	5	3	20	13	5	3
	Penumpang ASDP	600	25	150	20,0	30	50	75	5	8	20	30	5	8
	Masyarakat	11.790	15	1.769	5,0	88	50	884	2	35	20	354	23	407
	Indah Kiat	81	50	41	20,0	8	50	20	5	2	20	8	5	2
	Hotel Fery	51	25	13	15,0	2	50	6	5	1	20	3	10	1
	Hotel Manggu Putra	60	25	15	10,0	2	50	8	5	1	20	3	15	2
	Hotel Merpati	60	25	15	20,0	3	50	8	5	1	20	3	5	1
	Hotel Sulawesi	10	25	3	20,0	1	50	1	5	0	20	1	5	0
	<b>Tamansari</b>													
	Masyarakat	15.125	30	4.538	5,0	227	50	2.269	2	91	20	908	23	1.044
	<b>Lebakgede</b>													
	PT. OTM	70	50	35	20,0	7	50	18	5	2	20	7	5	2
	Masyarakat	11.878	15	1.782	3,0	53	50	891	5	89	20	356	22	392
	SDN WILULANG PULO MERAK	297	25	74	2,0	1	50	37	5	4	20	15	23	17
	SDN LEBAK GEDE	163	25	41	2,0	1	50	20	5	2	20	8	23	9

		PULO MERAK													
		SDN TANJUNG SEKONG PULO MERAK	162	25	41	2,0	1	50	20	5	2	20	8	23	9
		TBT	35	25	9	2,0	0	50	4	5	0	20	2	23	2
		Nusaraya Putra	15	25	4	2,0	0	50	2	5	0	20	1	23	1
		Santa Fe	104	25	26	2,0	1	50	13	5	1	20	5	23	6
		Pulorida Cotage	37	25	9	2,0	0	50	5	5	0	20	2	23	2
	<b>Suralaya</b>	PT. Indonesia Power	796	10	80	2,0	2	50	40	5	4	20	16	23	18
		Masyarakat	6.946	10	695	2,0	14	45	313	2	14	20	139	31	215
5	<b>CIBEBER</b>														
	<b>Cibeber</b>	Masyarakat	12.867	5	643	2,0	13	45	290	2	13	20	129	31	199
	<b>Kedaleman</b>	Masyarakat	6.518	5	326	2,0	7	45	147	2	7	20	65	31	101
	<b>Karangasem</b>	Masyarakat	6.199	5	310	2,0	6	45	139	2	6	20	62	31	96
	<b>Kalitimbang</b>	Masyarakat	4.054	5	203	2,0	4	45	91	2	4	20	41	31	63
	<b>Bulakan</b>	Masyarakat	3.721	5	186	2,0	4	45	84	2	4	20	37	31	58
	<b>Cikerai</b>	Masyarakat	3.172	5	159	2,0	3	45	71	2	3	20	32	31	49
6	<b>JOMBANG</b>														
	Jombang Wetan	Masyarakat	16.455	5	823	2,0	16	45	370	1	8	20	165	32	263
	Masigit	Masyarakat	13.541	5	677	2,0	14	45	305	5	34	20	135	28	190
	Sukmajaya	Masyarakat	7.961	5	398	2,0	8	45	179	5	20	20	80	28	111
	Panggungrawi	Masyarakat	7.580	5	379	2,0	8	45	171	5	19	20	76	28	106
	Gedongdalem	Masyarakat	4.809	5	240	2,0	5	45	108	5	12	20	48	28	67
7	<b>CILEGON</b>														
	Bagendung	Masyarakat	3.524	5	176	2,0	4	45	79	5	9	20	35	28	49
	Bendungan	Masyarakat	7.249	5	362	2,0	7	45	163	5	18	20	72	28	101
	Ciwedus	Masyarakat	8.811	5	441	2,0	9	45	198	5	22	20	88	28	123
	Ciwaduk	Masyarakat	7.907	5	395	2,0	8	45	178	5	20	20	79	28	111
	Ketileng	Masyarakat	4.821	5	241	2,0	5	45	108	5	12	20	48	28	67
8	<b>PURWAKARTA</b>														

Purwakarta	Masyarakat	4.431	5	222	2,0	4	45	100	5	11	20	44	28	62
Ramanuju	Masyarakat	2.436	5	122	2,0	2	45	55	5	6	20	24	28	34
Tegalbunder	Masyarakat	3.694	5	185	2,0	4	45	83	5	9	20	37	28	52
Pa b e a n	Masyarakat	3.292	5	165	2,0	3	45	74	5	8	20	33	28	46
Kotabumi	Masyarakat	9.795	5	490	2,0	10	45	220	5	24	20	98	28	137
Kebondalem	Masyarakat	10.643	5	532	2,0	11	45	239	5	27	20	106	28	149
<b>Jumlah</b>		<b>354.801</b>		<b>36.325</b>		<b>1.657</b>		<b>16.469</b>		<b>1.345</b>		<b>7.265</b>		<b>9.588</b>

## 2. Sektor Sarana dan Pra-sarana

Tsunami diperkirakan juga akan mengancam sebagai fasilitas atau pra-sarana serta aset yang berada di wilayah pantai. Berdasarkan inventarisasi, fasilitas yang diperkirakan terkena dampak bencana gempa bumi yang diikuti tsunami berupa pabrik dan pergudangan, pelabuhan, jety, terminal penumpang, penimbunan sementara stroge tank, fasilitas umum, perkantoran, prasarana transportasi, PLN, Telekomunikasi, fasilitas air bersih dan penyediaan BBM.

**Tabel 6. Fasilitas, Prasarana dan Aset Yang Tidak Berfungsi**

No	Jenis Fasilitas	Data	Terancam	Rusak		
				Ringan	Sedang	Parah
1	Industri Besar dan Menengah	190	110	20	30	60
2	Jety (Unit)	18	18	2	6	10
3	Pelabuhan Umum (Unit)	2	2	-	1	1
4	Pelabuhan Penyebaran (Unit)	1	1	-	-	1
5	Terminal Penumpang (Unit)	1	1	-	-	1
6	Sekolah Dasar (SD)	173	110	30	10	70
7	SMTM (Unit)	34	23	3	5	15
8	SMTA (Unit)	27	11	3	3	5
9	Rumah Sakit (Unit)	2	2	1	-	1
10	Rumah Ibadah (Unit)	780				
11	Fasilitas Umum (Unit) <sup>9</sup>	399				
12	Jalan (Km)	330				
13	Jembatan (Unit)	51	33	10	13	10
14	Rumah (unit)	74.956	18.000	5.000	3.000	10.000
15	PLN/Pembangkit (Unit)	2	2	-	-	2
16	Tower PLN (Unit)					
17	Tower Telekomunikasi (Unit)	80	80	20	30	30

<sup>9</sup> Terdiri dari masjid, langgar, mushola, puskesmas, pustu, balai pengobatan, posyandu

### 3. Sektor Ekonomi

Dari sektor ekonomi diperkirakan bencana tsunami diperkirakan akan mempunyai dampak berupa kerusakan pasar, pertokoan, hotel, bank, SPBU—baik secara fisik maupun non fisik. Khususnya penduduk dengan mata pencaharian sebagai nelayan akan sangat terdampak akibat kerusakan fasilitas pelabuhan dan penangkapan ikan.

**Tabel 7. Ketidakberfungsian Sektor Ekonomi**

No	Fasilitas	Data	Terancam	Rusak		
				Ringan	Sedang	Parah
1	Pasar (Unit)	7	3	1	1	1
2	Pertokoan <sup>10</sup>	22	6	2	1	3
3	Hotel	22	17	4	2	11
4	SPBU	7	5	1	1	3
5	Bank	15	5	3	1	1
6	Pelabuhan Nelayan	1	1	-	-	1

### 4. Sektor Pemerintahan

Dampak bencana yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap pemerintahan Kota Cilegon karena kerusakan gedung perkantoran dan sebagian pegawai pemerintah daerah kabupaten maupun tingkat kecamatan dan desa menjadi korban atau anggota keluarganya menjadi korban.

**Tabel 8. Ketidakberfungsian Sektor Pemerintahan**

No	Jenis Kerusakan	Data	Terancam	Rusak		
				Ringan	Sedang	Parah
1	Pusat Pemerintahan (Kantor Walikota dan Dinas)	2	1	1	1	-
2	Kantor Dinas diluar Pusat Pemerintahan	17	10	8	1	1
3	Kantor Kecamatan	8	6	2	2	2
4	Lantor Lurah	43	21	15	1	5
5	Kantor Instansi Vertikal	11	8	1	6	1

<sup>10</sup> Toserba, Mini Market dan Swalayan



## V. KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### A. Kebijakan

Dalam menghadapi kemungkinan kejadian bencana Gempa Bumi/Tsunami yang Menimbulkan Kecelakaan Industri yang diperkirakan akan terjadi, maka Pemerintah Kota Cilegon akan perlu mengambil beberapa kebijakan agar semua korban dapat segera tertolong dan berbagai fasilitas dan infrastruktur dapat diperbaiki, sehingga nantinya semua aktifitas masyarakat dapat berjalan normal kembali.

1. Semua sektor melakukan kaji cepat dengan menerjunkan tim kaji cepatnya.
2. Mengerahkan semua sumber daya yang ada untuk dapat dipergunakan dalam penanganan bencana.
3. Pertolongan segera kepada korban—terutama kelompok rentan dan korban luka-luka.
4. Menentukan arah/langkah/tindakan yang perlu dilakukan dalam menganalisa dampak bencana yang timbul.
5. Mengkoordinasikan kegiatan penanganan bencana yang dilakukan berbagai lembaga—baik pemerintah, swasta dan relawan.
6. Memberikan kemudahan kepada pihak relawan dan donatur—baik lokal maupun asing—dalam memberikan bantuan.
7. Mengatur bantuan—baik dari dalam negeri maupun luar negeri—dengan transparan sesuai dengan aturan yang berlaku.
8. Memastikan bantuan dapat sampai ke daerah pengungsian yang terisolir dengan mengerahkan seluruh armada angkutan.
9. Menyiapkan sarana dan prasarana bagi korban bencana.
10. Memantau dan melaporkan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana—baik harta benda maupun jiwa.
11. Menjaga kelangsungan layanan publik

### B. Strategi

Adapun untuk merealisasikan kebijakan yang telah ditetapkan di atas pada masa tanggap darurat, maka perlu dioperasionalkan dalam beberapa strategi, yaitu:

1. Tiap sektor membentuk tim yang melakukan kaji cepat dan melaporkan kepada koordinator sektor.
2. Memerintahkan seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) /instansi/lembaga/masyarakat untuk mengerahkan semua sumber daya yang dimiliki untuk dapat dipergunakan dalam penanganan bencana berdasarkan prosedur tetap yang telah dibuat sebelumnya.
3. Memastikan semua korban dapat segera di tolong: bagi korban yang luka-luka diberikan pengobatan cuma-cuma dan korban yang kehilangan tempat tinggal ditampung pada tempat-tempat pengungsian, sedangkan yang meninggal dunia segera dimakamkan.
4. Memprioritaskan penanganan korban pada korban lanjut usia (lansia), anak-anak, ibu hamil, penyandang cacat, pasien rumah sakit, dan pasien traumatis.
5. Menginventarisir semua kerugian/korban yang timbul.
6. Dikarenakan intensitas bencana yang besar, maka perlu melakukan koordinasi dengan pemerintah provinsi, lembaga-lembaga nasional dan internasional, melalui standar prosedur yang disusun.
7. Menghimpun dan mendistribusikan bantuan secara merata dan tepat sasaran.
8. Memberikan pelayanan kebutuhan dasar bagi korban dan pengungsi .
9. Menyediakan mobilisasi pengungsi antara lain ambulance, tenaga medis/obat-obatan, tenda pengungsi/dapur umum, pangan/air bersih/MCK/sanitasi.
10. Menempatkan/menugaskan aparat keamanan untuk melindungi korban bencana baik dalam distribusi bantuan maupun di pengungsian.
11. Memberikan laporan pertanggung jawaban tugas yang diberikan.
12. Mengevaluasi seluruh pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan serta tindak lanjut yang direncanakan.

## VI. PERENCANAAN SEKTORAL

Perencanaan sektoral ditujukan untuk mencapai penanganan bencana alam yang dapat melindungi segenap masyarakat. Perencanaan sektoral dilakukan sebagai fungsi manajemen penanganan bencana yang telah melakukan evaluasi terhadap tingkatan ancaman yang terjadi, prinsip evakuasi pengungsian untuk perlindungan masyarakat sementara, dan akan menata kembali kehidupan setelah pasca bencana. Perencanaan sektoral terdiri atas Sektor Posko, Sektor SAR dan Evakuasi, Sektor Kesehatan, Sektor Sarana dan Pra-Sarana, Sektor Sosial, dan Sektor Industri (Nubika<sup>11</sup>).

Perencanaan sektoral ini diharapkan semua kegiatan dapat dilaksanakan secara terkoordinasi dan mempunyai *job description* yang jelas, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

### A. Sektor Posko

#### 1. Situasi

Apabila terjadi gempa bumi dengan skala 7,5 SR akan menyebabkan tsunami dengan gelombang 7m yang terjadi pada pagi hari, diprediksikan akan membawa dampak sebagai berikut :

1. Akan terjadi kepanikan dan sebagian besar infrastruktur serta aset yang ada akan porak-poranda.
2. Terjadinya kerusakan fasilitas/instalasi beberapa pabrik kimia yang membawa dampak kerusakan dan pencemaran terhadap lingkungan.
3. Terganggunya sebagian jalannya roda pemerintahan, sehingga diperlukan pos komando untuk menjalankan pelaksanaan tanggap darurat. Secepatnya walikota memerintahkan *insident commander* untuk memberlakukan tanggap darurat.
4. Terputusnya sebagian akses dan hubungan dengan pihak luar baik transportasi maupun komunikasi
5. Banyaknya datang bantuan dari berbagai pihak dengan berbagai macam bentuk baik berupa obat- obatan baik sandang ,pangan dll. sehingga diperlukan suatu manajemen pengoperasian bantuan-bantuan kedaruratan.

<sup>11</sup> Nuklir, Biologi, Kimia, Radiologi

## 2. Sasaran

- a. Tersedianya sarana dan prasarana untuk mengendalikan kegiatan tanggap darurat.
- b. Tersedianya data-data yang diperlukan oleh pihak yang berwenang tentang keadaan yang terjadi di lapangan.
- c. Terkoordinasinya segala kegiatan tanggap darurat.
- d. Tercapainya kelancaran distribusi keluar masuk bantuan bencana.
- e. Terpusatnya sistem komando dan pengendalian penanganan tanggap darurat.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana komunikasi untuk kelancaran arus komunikasi dan informasi

## 3. Kegiatan

**Tabel 9. Tabel Kegiatan Sektor Posko**

NO	KEGIATAN	PELAKU/INSTANSI	WAKTU
1.	Mendirikan/membuat tempat yang akan dijadikan Posko.	Satlak PB	Setelah terjadi bencana
2.	Identifikasi korban dan pendataan korban	Satlak PB	Setiap saat
3.	Pengedialian pelaksana kegiatan	Satlak PB	Setiap saat
4.	Membuat dan menyiapkan data-data sesuai keperluan Posko.	Satlak PB, TNI, Polri	Setiap saat
5.	Mengkoordinir kebutuhan-kebutuhan di lapangan dan keamanan dan ketertiban	Satlak PB, Tni, Polri Dan Pol Pp	Setiap saat
6.	Membuat jaringan komunikasi antara posko, petugas di lapangan, dan tempat-tempat pengungsian.	Satlak PB, Orari, Humas, Relawan	Setiap saat
7.	Membuat administrasi yang berhubungan dengan keluar masuknya barang-barang bantuan.	Satlak PB, Humas, Dinsos, Relawan	Setiap saat
8.	Mengkoordinasikan penyaluran barang-barang bantuan ke tempat-tempat pengungsian.	Satlak PB, Humas, Dinsos, Relawan	Setiap saat
9.	Membuat administrasi yang berhubungan dengan korban bencana.	Satlak PB, Dinas Kesehatan	Setiap saat
10.	Memberikan penerangan. <ul style="list-style-type: none"> <li>o Infokom</li> <li>o Memberikan, menerima dan mencatat informasi</li> <li>o Bunyikan tanda alarm</li> <li>o Media center</li> </ul>	Satlak PB, Humas	Setiap saat
11.	Mengkoordinasikan bersama provinsi dan pusat tentang relawan asing dan bantuan asing.	Satlak PB, Dinsos	Setiap saat

#### 4. Kebutuhan

Adapun rincian kebutuhan Sektor Posko dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 10. Kebutuhan Sektor Posko**

NO	Uraian	Kebutuhan	Tersedia	Kekurangan	Satuan	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	INFOKOM							
1	Faximile Panasonic	5	3	2	Unit	1,500,000	3,000,000	
2	Telpon	4	4	0	Unit	1,500,000	0	
3	Radio internet	1	0	1	Unit	15,000,000	15,000,000	
4	Radio UHV komplete	2	1	1	Unit	14,000,000	14,000,000	
5	Radio VHF komplete	2	1	1	Unit	4,000,000	4,000,000	
6	Telpon satelit	3	1	2	Unit	14,000,000	28,000,000	
7	Internet	4	2	2	Unit	2,000,000	4,000,000	
8	Soundsystem/TOA	2	2	0	Unit	350,000	0	
9	LCD/Infocus	3	2	1	Unit	8,000,000	8,000,000	
10	Layar Slide	3	2	1	Unit	8,000,000	8,000,000	
11	Televisi	2	2	0	Unit	1,000,000	0	
12	HT - UHF	30	20	10	Unit	1,700,000	17,000,000	
13	RIG	16	10	6	Unit	3,800,000	22,800,000	
14	HP Satellite	2	0	2	Unit	7,500,000	15,000,000	
15	Mega phone	10	5	5	Unit	560,000	2,800,000	
16	Repeater	1	0	1	Unit	25,000,000	25,000,000	
<b>TOTAL A</b>							<b>166,600,000</b>	

KEBUTUHAN DI POSKO								
1	Peta	11	0	11	Unit	25,000	275,000	
2	Komputer PC	5	4	1	Unit	4,500,000	4,500,000	
3	Laptop	5	4	1	Unit	6,000,000	6,000,000	
4	Printer Multifungsi	2	0	2	Unit	2,000,000	4,000,000	
5	Printer	5	5	0	Unit	700,000	0	
6	Handycam	2	1	1	Buah	3,000,000	3,000,000	
7	Kamera digital	4	2	2	buah	2,000,000	4,000,000	
8	Genset (2000 watt)	4	4	0	Unit	0	0	
9	Senter 6 baterai	30	13	17	Buah	30,000	510,000	
10	Papan Data (white board)	3	0	3	Buah	100,000	300,000	
11	Tenda Pleton	16	16	0	Buah			
12	Tenda Posko	16	10	6	Buah	8,000,000	48,000,000	
13	Velbed	40	40	0	Buah	0	0	
14	Kendaraan Roda 4 (Double cabin)	4	0	4	Unit	5,000,000	20,000,000	sewa
15	Kendaraan Patroli	4	4	0	Unit	0	0	
16	Mobile Truk	4	4	0	unit	0	0	
17	Kendaraan Roda 2	15	0	15	Unit	500,000	7,500,000	sewa
18	Kursi lipat	60	40	20	Unit	300,000	6,000,000	
19	Meja	20	10	10	Unit	500,000	5,000,000	
20	Filling Cabinet	4	0	4	Unit	1,500,000	6,000,000	
21	Alat Listrik	16	0	16	Pkt	2,000,000	32,000,000	
22	Tools Kit	16	0	16	Unit	1,000,000	16,000,000	
23	Kotak P3K	1	0	1	Unit	1,500,000	1,500,000	

24	ATK							
	Kertas HVS	10	0	10	Rim	30,000	300,000	
	Kertas grafik	2	0	2	Roll	150,000	300,000	
	Plastik	2	0	2	Roll	60,000	120,000	
	Spidol	4	0	4	Pkt	30,000	120,000	
	Lakban	10	0	10	Roll	10,000	100,000	
	Tinta Printer (Catridge)	14	0	14	Roll	250,000	3,500,000	
25	Mesin Fotokopi	1	0	1	Pkt	5,000,000	5,000,000	sewa
26	Konsumsi (40 org x 20 hr x 3 kali x Rp 12500 )	2,400	0	2,400	Pkt	12,500	30,000,000	
27	BBM- Roda Empat (15 ltr x 12 Unit x 20 hr x Rp 4500)	5,400	0	5,400	Pkt	4,500	24,300,000	
28	BBM- Roda Dua(4 ltr x 15 unit x 20 hr x Rp 4500)	1,200	0	1,200	Pkt	4,500	5,400,000	
29	BBM- Genset 50 ltr x 4 unit x 20 hr x Rp 4500)	4,000	0	4,000	Pkt	4,500	18,000,000	
30	Penyiapan MCK (Posko)	5	0	5	Pkt	3,000,000	15,000,000	
31	Personil Uang harian (40 org x 20 hr x Rp 50.000)	800	0	800	Pkt	50,000	40,000,000	
32	Penyiapan Tanda Pengenalan	500	0	500	buah	5,000	2,500,000	
<b>TOTAL B</b>						<b>Rp</b>	<b>309,225,000</b>	
<b>TOTAL A + B</b>						<b>Rp</b>	<b>475,825,000</b>	

## **B. Sektor SAR dan Evakuasi**

### **1. Situasi**

Akibat dari Tsunami tersebut dapat diperkirakan akan menyebabkan korban meninggal dunia sebanyak 1.657 orang, luka berat 5.765 orang, luka ringan 10.704 orang dan yang hilang sebanyak 1.345 orang, mengungsi 12.265 orang, pindah Untuk itu perlu pencarian dan tindakan penyelamatan yang dilakukan oleh Team SAR sampai batas waktu yang telah ditentukan.

### **2. Tujuan**

- a. Meminimalisir jumlah korban jiwa
- b. Penyelamatan tanggap darurat
- c. Upaya pencarian korban jiwa yang hilang
- d. Adanya pembagian area atau wilayah operasi dan penanggung jawab
- e. Adanya struktur operasi SAR vakuasi yang terorganisir dan bersifat komando.
- f. Adanya data jumlah korban yang jelas dan terdokumentasi
- g. Adanya persepsi yang sama dan koordinasi yang solid antar instansi

### **3. Sasaran**

- a. Pertolongan segera bagi yang masih hidup
- b. Korban yang luka-luka terevakuasi dengan cepat dan tepat
- c. Mencegah agar tidak berkembangnya jatuh korban
- d. Evakuasi mayat/korban
- e. Mendokumentasikan setiap temuan dari setiap operasi

### **4. Personil**

Personil 500 orang yang terdiri dari Tim SAR Satlak Kota Cilegon, TNI/Polri, PMI, Tagana, dan Relawan serta masyarakat sekitar dibagi di lima titik lokasi bencana.

Tugas pokok personil evakuasi :

- a. Melakukan pencarian korban
- b. Melakukan penyelamatan dan penilaian medis sesuai dengan kondisi korban yang ditemukan
- c. Memberikan penatalaksanaan gawat darurat medis (pertolongan pertama) sesuai dengan kondisi korban yang ditemukan



- d. Memberikan rujukan atau tindak lanjut sesuai dengan kondisi korban
- e. Pendataan dan dokumentasi korban yang ditemukan
- f. Menyesuaikan kegiatan dengan instansi penanggulangan bencana lainnya
- g. Pembagian area pencarian

## 5. Struktur Operasi

1. Posko Satlak Kota Cilegon
2. Posko Operasi SAR dan Evakuasi:
  - a. Tim SAR Kota Cilegon
  - b. Tim SAR TNI/ Polri
  - c. Linmas dan Tagana
  - d. PMI , LSM dan Relawan

## 6. Kegiatan

Tabel 11. Kegiatan Sektor SAR dan Evakuasi

No.	Kegiatan	Pelaku (Instansi)	Jumlah (Orang)	Waktu
1	2	3	4	5
1.	Seluruh anggota Tim SAR yang ada melakukan konsolidasi dan koordinasi pada daerah masing –masing daerah dan melakukan persiapan peralatan yang ada .	PB. Satlak Kota, TNI, Polri, Linmas, Tagana, PMI, LSM, Relawan.	150	Saat Bencana
2.	Aktifasi jaringan komunikasi dan peralatan komunikasi yang ada serta koordinasi instansi terkait	PB. Satlak Kota, TNI, Polri, Linmas, Tagana, PMI, LSM, Relawan.	50	Saat Bencana
3.	Pembagian area pencarian pada masing-masing lokasi Pemberangkatan kelokasi yang telah ditentukan	PB. Satlak Kota, TNI, Polri, Linmas, Tagana, PMI, LSM, Relawan.	50	Saat Bencana
4.	Melakukan evakuasi korban sesuai dengan acuan dan melaporkan perkembangan situasi dilapangan setiap jamnya keposko (SMC) ditemukan	PB. Satlak Kota, TNI, Polri, Linmas, Tagana, PMI, LSM, Relawan.	50	Saat Bencana
5.	Dokumentasi dan pendataan korban	PB. Satlak Kota, TNI, Polri, Linmas, Tagana, PMI, LSM, Relawan.	25	Saat Bencana
6.	Debriefing masing-masing SRU oleh SMC	PB. Satlak Kota, TNI, Polri, Linmas, Tagana, PMI, LSM, Relawan.	25	Saat Bencana

## 7. Kebutuhan

Adapun rincian kebutuhan Sektor SAR dan Evakuasi dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 12. Kebutuhan Sektor SAR dan Evakuasi**

NO	NAMA BARANG	TYPE	BANYAK			HARGA	JUMLAH	KET
			KEBUTUHAN	TERSEDIA	KEKURANGAN	SATUAN (RP)	(RP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Repeater	Mottorola DR 930	2	6	0	6,000,000	0	
2	Scuba	Dacor	6	5	1	16,000,000	16,000,000	
3	Tabung Oksigen 5000 ml	GEA/ 6 M3	7	3	4	2,000,000	8,000,000	
4	G P S	Garmin	6	1	5	3,500,000	17,500,000	
5	Kompas	Sunto	20	0	20	300,000	6,000,000	
6	Peta Topografi	Jantop-AD	5	0	5	100,000	500,000	
7	Peta Laut Hydro	Hydro Oceanografi	5	2	3	200,000	600,000	
8	Masker	3M	1,500	10	1,490	4,000	5,960,000	
9	Kendr.Roda 4	Minibus	12	62		15,000,000	0	
	BBM Roda 4		4,800		4,800	4,500	21,600,000	
10	Kendr.Roda 2		25	110		1,500,000	0	
	BBM Roda 2		2,500		2,500	4,500	11,250,000	
11	Motor Trail		15	0	15	2,000,000	30,000,000	Sewa
12	Rescue Truk	PS120	3	6		20,000,000	0	Sewa
13	Helicopter	Bell 105	1	0	1	35,000,000	35,000,000	Oprasn

14	Kapal Laut	FORSH	2	0	2	20,000,000	40,000,000	Oprasn
15	Perahu Karet	Avon	6	7		15,000,000	0	
16	Sea Rider	-	2	0	2	0	0	
17	Kamera Digital	Nikon	6	7		2,000,000	0	
18	Chain Saw	Shill	10	2	8	5,000,000	40,000,000	
19	Excicator Tool	-	4	0	4	25,000,000	100,000,000	
20	Kompresor Scuba	Bower	2	1	1	0	0	
21	Cover All Evakuasi	3M	900	50	850	200,000	170,000,000	
22	Responder Bag	-	150	0	150	600,000	90,000,000	
23	Sepatu boot	AP	500	50	450	25,000	11,250,000	
24	Life Jacket	-	250	130	120	300,000	36,000,000	
25	SSB ( Radio Lkp)	Icom 970	6	3	3	11,000,000	33,000,000	sewa
26	HT	Mottorola GM 2000	25	23	2	1,500,000	3,000,000	
27	Radio Rigg	Icom 2200	5	5	0	2,500,000	0	
28	Karabinner	Pelzt	40	0	40	150,000	6,000,000	
29	Jummer	Pelzt	20	0	20	200,000	4,000,000	
30	Tandu		60	57	3	125,000	375,000	
31	Kantong Mayat		1,000	100	900	85,000	76,500,000	
33	Konsumsi (500 org x 20 hr x 3 kali x Rp 12500 )		4,800	0	4,800	12,500	60,000,000	
34	Personil Uang harian (500 org x 20 hr x Rp 50.000)		1,600	0	1,600	50,000	80,000,000	
<b>JUMLAH</b>							<b>902,535,000</b>	

## C. Sektor Kesehatan

### 1. Situasi

Dibutuhkan peranan besar dari sektor kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan, penyediaan sarana dan pra-sarana kesehatan lapangan dan rujukan yang memadai kepada masyarakat yang selamat—baik luka ringan, berat—dan masyarakat yang mengungsi ke titik-titik evakuasi yang ditentukan.

### 2. Sasaran

- a. Tersedianya Posko Kesehatan
- b. Tersedianya pelayanan kesehatan yang optimal dan merata
- c. Teridentifikasinya korban meninggal (DVI<sup>12</sup>)
- d. Pengendalian Wabah dan Penyakit Berbasis Lingkungan
- e. Tersedianya SDM kesehatan yang profesional
- f. Tersedianya Rumah Sakit rujukan
- g. Dikirimnya laporan mengenai perkembangan situasi dan kondisi kesehatan kepada dinas instansi terkait sesuai dengan format yang ada
- h. Pengendalian Bahan Nuklir, Biologi, Kimia dan B3

### 3. Kegiatan

**Tabel 13. Tabel Kegiatan Sektor Kesehatan**

NO	KEGIATAN	PELAKU	WAKTU
1.	Melakukan rapat koordinasi	SATLAK PB, instansi terkait lainnya (TNI, POLRI dll)	Sesaat setelah kejadian
2.	Membuat Posko Kesehatan di Kota	Dinkes Kota	1 jam
3.	Membuat rencana operasional	Dinkes, satlak dan instansi terkait lainnya (TNI, POLRI dll)	1 jam
4.	Menyiapkan dan mengirimkan sarana prasarana dan tim medis (TGC) ketempat yang membutuhkan	Sesuai SK Sekda Tim Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan Kota Cilegon	2 jam
5.	Berkoordinasi dengan Team EMERGENCY RESPONSE dalam penanganan bahan Nuklir, Biologi, Kimia dan B3	Team Emergency Respon pada 4 Zona Industri	
6.	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi secara berkala	Gabungan Tim Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan Kota Cilegon	Periodik
7.	Melaporkan secara berkala kepada instansi terkait	Dinkes Kota	Periodik

<sup>12</sup> Disaster Victim Identification

#### 4. Kebutuhan

Adapun rincian kebutuhan Sektor Kesehatan dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 14. Kebutuhan Sektor Kesehatan<sup>13</sup>**

N O	JENIS KEBUTUHAN	STANDAR	VOL	HA RI	KEBUTU HAN	KETERSEDIAAN		KEKURA NGAN	HARGA SAT (Rp)	JUMLAH BIAYA (Rp)
						KAB/ KOTA	PROV.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Obat & bahan habis pakai	65% per total luka2	16,000	20	10,400	3,000	3,200	4,200	25,000	105,000,000
2	Obat Spesialis	35% per total luka2	16,000	20	5,600	1,000	2,000	2,600	100,000	260,000,000
3	Tabung Oksigen	4 per posko	5	20	400	10	0	390	25,000	9,750,000
4	Darah	2 per orang	10	20	400	50	0	350	250,000	87,500,000
5	Isi Ulang Tabung Oksigen	4 per posko	5	20	400	15	0	385	60,000	23,100,000
6	Infus Lengkap	5 per posko	5	20	500	100	150	250	25,000	6,250,000
7	Cairan Infus	50 per posko	5	20	5,000	1,000	1,000	3,000	15,000	45,000,000
8	Alat Suntik Disposable	100 per posko	5	20	10,000	2,000	2,000	6,000	5,000	30,000,000
9	Stetoscope	3 per posko	5	20	15	9	6	0	200,000	0

<sup>13</sup> Catatan: Asumsi biaya yg tercantum ini akan berkurang bila di bantu dari sumber dari tingkat lebih tinggi (Kemenkes, WHO, dan Bantuan Luar Negeri lainnya ) dan memperdayakan Mitra kerja Pemerintah Lain nya seperti PMI, MER-C, dll.

10	Tensimeter	3 per posko	5	20	15	9	6	0	750,000	0
11	Minor Surgery	1 per posko	5	20	5	5	0	0	250,000	0
12	Tenda	1 per posko	5	20	5	4	2	-1	18,000,000	0
13	Sepatu Bot	10 per posko	5	20	50	20	0	30	50,000	1,500,000
14	Jas Hujan	10 per posko	5	20	50	20	0	30	50,000	1,500,000
15	Tengki Air	1 per posko	5	20	5	5	0	0	750,000	0
16	Vel bed	8 per posko	5	20	40	21	10	9	750,000	6,750,000
17	Genset	1 per posko	5	20	5	1	0	4	7,500,000	30,000,000
18	Tikar	5 per posko	5	20	25	2	0	23	100,000	2,300,000
19	Masker	5 per posko	5	20	500	100	200	200	50,000	10,000,000
20	Sarung Tangan	5 per posko	5	20	500	100	100	300	50,000	15,000,000
21	Senter	2 per posko	5	20	10	0	0	10	60,000	600,000
22	Tandu	5 per posko	5	20	25	14	3	8	750,000	6,000,000
23	Handy Talky	1 per posko	5	20	5	8	3	-6	2,000,000	-12,000,000
24	Racun Api / APAR	1 per posko	5	20	5	0	0	5	0	0
25	Papan Data	1 per posko	5	20	5	1	0	4	500,000	2,000,000
26	Peta	1 per posko	5	20	5	0	0	5	200,000	1,000,000
27	Lemari Peralatan Medis	1 per posko	5	20	5	2	0	3	0	0
28	ATK	1 per posko	5	20	100	0	0	100	2,000,000	200,000,000
29	BBM	13 per Ambulance	5	20	1,300	0	0	1,300	250,000	325,000,000
30	Kantong Mayat	300 per posko	5	20	1,500	30	200	1,270	300,000	381,000,000
31	Kendr.Roda 4 (Sewa)	1 per posko	5	20	5	1	0	4	15,000,000	60,000,000

32	Kendr.Roda 2 (Sewa)	2 per posko	5	20	10	3	0	7	1,500,000	10,500,000
33	Filling Cabinet	1 per posko	5	20	5	2	0	3	3,500,000	10,500,000
34	Ambu bag Kit	2 per posko	5	20	10	6	0	4	1,500,000	6,000,000
35	Resusitator Kit	2 per posko	5	20	10	5	0	5	1,000,000	5,000,000
36	MP ASI	1 per posko	5	20	100	50	50	0	0	0
37	Kantong Sampah Medis	5 per posko	5	20	500	0	0	500	45,000	22,500,000
38	Kaporisasi	1 per posko	5	20	5	3	2	0	0	0
39	Fogging	2 per posko	5	20	10	6	4	0	0	0
40	Ambulance	2 per posko	5	20	10	8	2	0	0	0
41	Ambulance jenazah	3 per kota	5	20	3	3	0	0	0	0
42	Alat Sterilisator	1 per posko	5	20	5	5	0	0	0	0
43	Alat Triage	2 per posko	5	20	200	1	0	199	5,000	995,000
44	Tempat Sampah	2 per posko	5	20	200	0	0	200	450,000	90,000,000
45	Tenaga Supir	2 per posko	5	20	200	19	0	181	75,000	13,575,000
46	Tim Gerak Cepat	5 per posko	5	20	500	150	200	150	75,000	11,250,000
47	Dr. Umum	2 per posko	5	20	200	0	0	200	200,000	40,000,000
48	Dr. Bedah (Tulang, Bedah, Anastesi) (Transport)	3 per kota	3	20	9	3	0	6	300,000	1,800,000

49	Perawat /Bidan	10 per posko	5	20	1,000	343	0	657	150,000	98,550,000
50	Sanitarian	1 per posko	5	20	100	11	0	89	150,000	13,350,000
51	Apoteker	1 pere posko	5	20	100	5	0	0	150,000	15,000,000
52	Ahli Gizi	1 per posko	5	20	100	10	0	90	150,000	13,500,000
53	Relawan PMI	5 per posko	5	20	500	50	0	450	75,000	33,750,000
54	Pramuka SBH	2 per posko	5	20	200		0	200	75,000	15,000,000
55	Psikolog	2 per kota	2	20	40	4	0	36	150,000	5,400,000
56	Psikiater	1 per kota	1	20	20	1	0	19	200,000	3,800,000
57	Konsumsi team kesehatan	144 org		20	8,640				10,000	86,400,000
58	Ulama	3 per kota	3	20	60	5	0	55	100,000	5,500,000
<b>JUMLAH</b>										<b>2,099,620,000</b>



## ***D. Sektor Sarana dan Pra-Sarana***

### **1. Situasi**

Apabila terjadi gempa bumi dan tsunami di Kota Cilegon, maka akan mengakibatkan kerusakan infrastruktur gedung, jalan dan jembatan pada 4 (empat) wilayah kecamatan yaitu: **Kecamatan Ciwandan, Citangkil, Grogol, dan Kecamatan Pulomerak** dengan kerusakan 30–50% meliputi 7 jembatan dan kerusakan jalan sepanjang 9 km. Adapun jumlah korban diperkirakan 12.266 jiwa. Rusaknya infrastruktur yang ada tentunya akan mempersulit evakuasi, mobilisasi serta upaya-upaya penyelamatan terhadap korban.

### **2. Sasaran**

- a. Tersedianya sarana untuk pemulihan infrastruktur jalan/jembatan dalam rangka memperlancar proses evakuasi, mobilisasi bantuan serta penanganan korban.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana untuk pemulihan kondisi lingkungan terdampak.
- c. Tersedianya sarana transportasi untuk mobilisasi dan evakuasi
- d. Tersedianya sarana air bersih, MCK untuk korban bencana.
- e. Tersedia sarana dan fasilitas penampungan pengungsi.

### **3. Kegiatan**

- a. Melakukan kaji cepat dilakukan selama 1–2 hari terhadap kerusakan sarana dan prasarana baik gedung, jalan dan jembatan.
- b. Melakukan koordinasi dengan sektor terkait dalam rangka penyediaan sarana dan prasarana.
- c. Mobilisasi dukungan sarana yang dibutuhkan sektor-sektor terkait.
- d. Menyediakan sarana sanitasi/MCK dan air bersih untuk kebutuhan pengungsi akan diambil dari daerah sekitar kab/kota terdekat.

#### 4. Kebutuhan

Adapun rincian kebutuhan Sektor Sarana dan Pra-Sarana dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 15. Kebutuhan Sektor Sarana dan Pra-Sarana**

N O	JENIS	KE BUTUHAN	TER SEDIA	KE KURANGAN	HARGA SATUAN (RP)	HARGA TOTAL (RP)	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Panel Jembatan Bailey (m)	1095	0	0	16.000.000	0	dibangun
2	Helikopter	5	0	5			TNI/POLRI/SAR
3	Escavator	20	20	0	500.000	0	sewa/jam
4	Loader	25	25	0	500.000	56.000.000	sewa/jam
5	Grader	15	15	0	500.000	56.000.000	sewa/jam
6	Dump Truck	30	17	13	500.000	25.000.000	sewa/20 hari
7	Truk	30	28	2	10.000.000	30.000.000	sewa/20 hari
8	Mobil tanki	20	17	3	5.000.000	15.000.000	sewa/20 hari
9	Tangki Air bersih	100	50	50	1.000.000	50.000.000	sewa/20 hari
10	Truk Sampah	10	9	0	7.500.000	67.500.000	sewa/20 hari
11	Mobil Pick Up	20	15	5	6.000.000	30.000.000	sewa/20 hari
12	Mobil Mini Bus	13	13	0	5.000.000	65.000.000	sewa/20 hari
13	Sepeda Motor	25	50	25	1.500.000	37.500.000	sewa/20 hari
14	MCK	40	0	40	2.000.000	80.000.000	dibangun
15	Penyaring Air	15	10	5	3.000.000	15.000.000	
16	Air Bersih	0	0	0	0	0	
17	Jerigen Air	1000	0	1000	35.000	35.000.000	beli
18	Generator Set	20	15	5	7.500.000	37.500.000	Pinjam
20	Tempat Sampah	1000	0	1000	20.000	20.000.000	beli
21	Lampu perenangan	400					beli

22	Perahu karet	20	7	13			pinjam
23	Tenda peleton	400	190	210			pinjam
24	Compressor	2	0	2	5.000.000	10.000.000	beli
25	Senter	80	0		30.000	2.400.000	beli
26	Tenda kanvas	80	0				pinjam
27	Tenda keluarga/Famili	80	0				pinjam
28	Velbet	12	50	8.950			pinjam
29	Tali Carmantel	3			9.000.000	27.000.000	beli/100 m
30	Pelampung	1000	80	920			pinjam
31	Mesin Las (Welding Set) 1				5.000.000	15.000.000	sewa/20 hari
33	BBM Solar	100			4.000	8.000.000	Beli/20 hari
34	BBM Bensi	50			4.500	4.500.000	Beli/20 hari
35	Konsumsi (50 org x 20 hri x 3 kali x Rp.12.500)	3000		3000	12.500	37.500.000	
37	Uang lelah Personil	50		50	40.000	2.000.000	
<b>JUMLAH</b>						<b>725.900.000</b>	

## ***E. Sektor Sosial***

### **1. Situasi**

Keadaan yang sangat kacau khususnya di Kecamatan Ciwandan, Kecamatan Citangkil, Kecamatan Pulomerak dan Kecamatan Grogol yang disebabkan akibat Gempa Bumi dan Tsunami pada pagi hari dengan kekuatan 7,5 SR (pusat kejadian di Pulau Panaitan), dengan tinggi gelombang 0–7 meter, sehingga situasi yang terjadi :

- a. banyak penduduk yang kehilangan tempat tinggal/harta benda
- b. masyarakat, khususnya karyawan industri panik dan tak tentu arah
- c. menimbulkan korban jiwa
- d. banyak masyarakat korban bencana mencari tempat untuk berlindung sementara

### **2. Sasaran**

- a. Tersedianya lokasi pengungsian (tempat penampungan sementara untuk pengungsi, dapur umum, dan penyimpanan logistik)
- b. Tersedianya pangan siap saji
- c. Tersedianya dapur umum beserta perlengkapannya
- d. Tersedianya sandang siap pakai (baju, selimut, perlengkapan ibadah)
- e. Tersedianya air bersih untuk konsumsi
- f. Tersedianya genset untuk penerangan di lokasi pengungsian
- g. Tersedianya sarana peribadatan (mukena, sarung, sajadah)
- h. Tersedianya personil yang memadai sesuai dengan bidangnya
- i. Tersedianya alat transportasi sebagai pendukung logistik/bantuan pangan ke tempat pengungsian

### 3. Kegiatan

**Tabel 16. Tabel Kegiatan Sektor Sosial**

No	Kegiatan	Pelaku	Waktu
1	Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait	Satlak PB, SAR, RAPI	Setelah terjadi bencana
2	Pengerahan Tim Reaksi Cepat kelokasi bencana	Tim SAR, TAGANA dan Relawan	
3	Pendataan Kebutuhan SDM & Logistik dilokasi pengungsian	Tim Dinas Sosial	
4	Pengerahan Anggota Relawan dan sarana pendukung dilokasi tempat pengungsian	TAGANA dan Relawan	
5	Mendirikan Posko Logistic dan Posko Dapur Umum	TAGANA dan Relawan	2 jam
6	Menyiapkan peralatan komunikasi (ALKOM)	TAGANA, RAPI dan Relawan	½ jam
7	Pembagian Job Description anggota sesuai kebutuhan dan kemampuan.		
8	Dropping Logistik Dapur Umum	TAGANA, Tim Dinsos	
9	Menyiapkan dan mengolah makanan untuk pengungsi	Tim Dapur Umum Tagana	
10	Pendistribusian Logistik dan makanan di pos-pos pengungsi	TAGANA dan Relawan, LINMAS	

### 4. Standar Minimal

- a. 1 (satu) Tenda Peleton untuk 30 jiwa
- b. 1 (satu) dapur umum untuk 100 jiwa
- c. Tenaga relawan yang ahli
- d. Sumber Listrik (GENSET)

## 5. Kebutuhan

Adapun rincian kebutuhan Sektor Sosial dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 17. Kebutuhan Sektor Sosial**

NO	JENIS KEBUTUHAN	SATUAN	STAN DAR	VOLUME	JK WAKTU	KE BUTUHAN	TER SEDIA	KE KURANG AN	HARGA SATUAN (RP)	JUMLAH (RP)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nasi Bungkus Pengungsi	Bungkus	3	12,265 jiwa	3	110,385	0	110,385	7,500	827,887,500
2	Pakaian laki-laki kaos berkerah	Stel	1	10,916 jiwa	1	5,458	0	5,458	25,000	136,448,125
3	Pakaian Perempuan (daster)	potong	1	1,349 jiwa	1	1,349	0	1,349	30,000	40,470,000
4	Sarung Laki-laki	potong	1	10,916 jiwa	1	10,916	0	10,916	25,000	272,896,250
5	Kain perempuan	potong	1	1,349 jiwa	1	1,349	0	1,349	20,000	26,980,000
6	Selimut	potong	1	12,265 jiwa	1	12,265	0	12,265	20,000	245,300,000
7	Perlengkapan Sholat	kel/paket	0.1	12,265 jiwa	1	1,227	0	1,227	20,000	24,530,000
8	Kebutuhan bahan dapur umum :									
	1. Beras	gr	0.4	12,265 jiwa	17	83,402	50,000	33,402	0	0
	2. Lauk Pauk (tahu, Tempe)	paket	1	12,265 jiwa	17	208,505	0	208,505	1,500	312,757,500
	3. Lauk: telur, ikan asin	paket	1	12,265 jiwa	17	208,505	0	208,505	2,000	417,010,000
	4. Mie Instan	Bungkus	1	12,265 jiwa	17	208,505	0	208,505	1,300	271,056,500
	5. Sarden	klg kecil	0.5	12,265 jiwa	17	104,253	0	104,253	7,500	781,893,750
	6. Kecap	btl kecil	0.2	12,265 jiwa	17	41,701	0	41,701	5,000	208,505,000
	7. Saos	btl kecil	0.1	12,265 jiwa	17	20,851	0	20,851	3,000	62,551,500
	8. Minyak Goreng	liter	0.02	12,265 jiwa	17	4,170	0	4,170	8,000	33,360,800
	9. Sayur mayur	paket	1	12,265 jiwa	17	208,505	0	208,505	1,000	208,505,000
9	Minyak Tanah	liter	0.02	12,265 jiwa	17	4,170	0	4,170	9,000	37,530,900
10	Gas Elpiji	kg	0.02	12,265 jiwa	17	4,170	0	4,170	6,000	25,020,600
11	Kompas gas & regulator	unit	1	4 unit	1	4	0	4	500,000	2,000,000

12	Perlengkapan DU	paket	1	4 unit	1	4	2	2	750,000	1,500,000
13	Tenda Posko DU	unit	1	4 unit	1	4	4	0	0	0
16	Pelbed	unit	1	20 unit	1	20	20	0	0	0
17	Genset (generator)	unit	1	1 unit	1	1	1	0	0	0
18	BBM Genset	liter	5	1 unit	17	85	0	85	4,500	382,500
23	Family Kit	paket	0.2	12,265 org	1	2,453	0	2,453	200,000	490,600,000
	Food Ware	paket	0.2	12,265 Org	1	2,453	0	2,453	200,000	490,600,000
24	Kertas nasi & sendok plastik	paket	3	12,265 Org	17	625,515	0	625,515	300	187,654,500
25	Kendr. Roda 4 (pickup)	unit	1	4 unit	1	4	4	0	0	0
26	BBM Pickup & Rescue	liter	10	5 unit	1	50	0	50	4,500	225,000
27	Kendr.Roda 2 (trail)	unit	1	15 unit	1	15	15	0	0	0
28	BBM Motor	liter	3	15 unit	17	765	0	765	4,500	3,442,500
29	Kendr. Truk	unit	1	2 unit	1	2	2	0	0	0
30	BBM Truk, Mbl Tangki	liter	20	6 unit	17	2,040	0	2,040	4,500	9,180,000
31	Mobil Rescue	unit	1	1 unit	1	1	1	0	0	0
32	Penampungan / tangki air bersih	unit	1	4 unit	1	4	4	0	0	0
33	Alkom (HT )	unit	1	15 unit	1	15	15	0	0	0
34	Konsumsi Relawan dan Petugas	paket	3	100 Org	17	5,100	0	5,100	12,500	63,750,000
35	Pengurusan dan pemakaman mayat terlantar	orang	1	497 org	1	497	0	497	500,000	248,500,000
35	Uang lelah Relawan dan Petugas	orang	1	100 Org	17	1,700	0	1,700	50,000	85,000,000
<b>JUMLAH</b>										<b>5,515,537,925</b>

## ***F. Sektor Industri / Nubika***

### **1. Situasi**

- a. Akibat gempa ini menghancurkan sebagian besar infrastruktur dan bangunan-bangunan yang ada seperti jalan, jembatan dan beberapa bangunan lainnya. Tidak hanya menimpa pada daerah tertentu saja, akan tetapi gempa ini juga memberikan dampak terhadap industri-industri, seperti runtuhnya beberapa fasilitas dan peralatan pabrik, rusaknya mesin produksi, pecahnya alat pendukung/system perpipaan, dan lain-lain. Hal ini mengakibatkan kebocoran/tumpahan cairan maupun gas kimia yang bersifat B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).
- b. Gempa ini diikuti oleh terjadinya tsunami dengan tinggi gelombang sekitar 7m dengan sebaran sekitar sampai dengan 5 Km dari bibir pantai, Dampak dari tsunami mengakibatkan kerusakan yang cukup signifikan terutama pada industri yang berada di pesisir pantai, sehingga sebaran cairan kimia B3 meluas sampai dengan pemukiman penduduk. Hal ini mengakibatkan resiko/dampak lain yang mungkin terjadi adalah pencemaran, kebakaran, maupun gangguan kesehatan pada penduduk.
- c. Berdasarkan hasil identifikasi ditemukan titik api dari tumpahan kimia yang sensitif terhadap kondisi normal atmosfer dan bersingungan konsleting listrik, sehingga resiko untuk terjadinya ledakan sangat memungkinkan. Lokasi tumpahan ini berada di daerah Gerem. Sehingga kebakaran ini merembet ke beberapa bangunan masyarakat.
- d. Selain itu dari jalur distribusi truk, ada 2 truk ISO Tank yang terguling di daerah kawasan industri akibat kondisi jalan yang retak karena gempa bumi. Hal ini memerlukan identifikasi yang tepat dari segi karakteristik kimia yang ada maupun kondisi kerusakan.

### **2. Sasaran**

Sebagai pedoman dalam kegiatan NUBIKA dengan tujuan untuk:

- a. Melakukan deteksi cemaran dari sumber gas, cair maupun materi lainnya.
- b. Meminimalisasi dampak pencemaran ke penduduk yang dapat mengganggu kesehatan dengan melokalisir dan menetralsir bahaya pencemaran kimia.
- c. Menanggulangi kebakaran.



- d. Mencegah agar tidak berkembangnya jatuh korban.
- e. Adanya SDM yang terlatih.
- f. Adanya persepsi yang sama dan koordinasi yang solid antar instansi pemerintah, industri dan elemen terkait.

### 3. Sasaran

- a. Tersedianya pemetaan wilayah aman dan tidak aman
- b. Teridentifikasi jumlah dan tingkat kerusakan cemaran kimia dan gas
- c. Teridentifikasinya jumlah titik api dan rencana pemadamannya
- d. Tercegahnya perkembangan jumlah korban/pesakitan
- e. Tersedianya SDM yang terlatih dan professional dalam penanganan darurat.
- f. Terciptanya komunikasi yang cepat dan efektif dengan industri, sektor lainnya serta penduduk yang terkena dampak

### 4. Personil

Personil Team Nubika Kota Cilegon ada 240 orang yang terdiri dari :

- a. Fire fighting → 140 orang
- b. Rescue → 80 orang
- c. Ahli K3 kebakaran → 10 Orang
- d. Ahli Kimia/lingkungan → 8 orang
- e. Ahli las dan perpipaan → 2 orang

### 5. Struktur Operasi

- a. Posko SATLAK PB
- b. Posko Zona Operasi NUBIKA :
  - Zona 1 → Area Ciwandan
  - Zona 2 → Citangkil (KIEC<sup>14</sup>)
  - Zona 3 → Pulomerak
  - Zona 4 → Puloampel (*Stand-by* Bantuan) Kab. Serang

---

<sup>14</sup> Krakatau Industrial Estate Cilegon

## 6. Kegiatan

**Tabel 18. Tabel Kegiatan Sektor Industri/Nubika**

NO	KEGIATAN	PELAKU	WAKTU
1.	Melakukan rapat koordinasi	SATLAK PB, tim NUBIKA, dan instansi terkait lainnya (TNI, POLRI dll)	Sesaat setelah kejadian
2	Identifikasi lokasi kejadian	Tim Nubika	2 jam
3	Pemetaan Lokasi bencana dan kebocoran	Tim Nubika	2 jam
4	Membuat rencana Operasional	Tim Nubika	Setelah rakor
5	Membuat Posko per Zona	Tim Nubika	Setelah rakor
6	Melakukan lokalisir tempat rawan dan berbahaya cemaran	Ahli kimia / lingkungan dan ahli k3	6 jam
7	Pembagian masker	Ahli kimia / lingkungan dan ahli k3	6 jam
8	Penyelamatan korban dari bahaya kimia	Rescue	3 hari
9	Melakukan pemadaman api	Fire fighting	24 jam
10	Melakukan penutupan kebocoran pipa dan tangki	Ahli Kimia / lingkungan, ahli k3, ahli las dan perpipaan	6 jam
11	Melakukan netralisir penyebaran cemaran bahan kimia dan gas	Ahli kimia / lingkungan dan ahli k3, fire fighting	9 hari
12	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala	Tim NUBIKA	20 hari
13	Melaporkan hasil kegiatan dan perkembangan kejadian.	Koordinator Posko Zona	20 hari

## 7. Kebutuhan

Adapun rincian kebutuhan Sektor Industri/Nubika dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 19. Kebutuhan Sektor Industri/Nubika**

No	Nama barang	Volume			Harga	Jumlah
		Kebutuhan	Ter sedia	Kekurangan	Satuan (Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Masker Chemical	60	25	35	50,000	1,750,000
2	Full Face Chemical	40	42	-	500,000	-
3	Helm standart	50	50	0	100,000	0
4	Helm Fire Figthing	70	70	0	2,000,000	0
5	Kacamata (googles)	80	50	30	150,000	4,500,000
6	SCBA (Self Container Breathing Apparatus)	80	18	62	8,000,000	496,000,000
7	Chemical Coat	80	22	58	150,000	8,700,000
8	Safety Boot	80	40	40	300,000	12,000,000
9	Chemical Boot	80	40	40	500,000	20,000,000

10	Sarung Tangan ( <i>Rubber glove</i> )	80	30	50	25,000	1,250,000
11	Baju Tahan Panas ( <i>weir coat</i> )	140	140	-	2,000,000	-
12	Baju Tahan Api	15	15	-	4,000,000	-
13	<i>Gas detector</i>	10	10	-	20,000,000	-
14	Tabung Oksigen	5	10	-	300,000	-
15	Radio HT	10	0	10	6,000,000	60,000,000
16	<i>Fire Truck</i>	20	24	-	1,500,000,000	-
17	AFT ( <i>Advance Fire Fighting</i> )	3	2	1	125,000,000	125,000,000
8	Solar (@truck/ 80 lt )	1,600	0	1,600	5,000	8,000,000
19	Bensin (@truck/ 10 lt /jam)	4,800	0	4,800	5,000	24,000,000
20	Genset 1100 watt	5	2	3	26,000,000	78,000,000
21	Super Sucker Truck	1	0	1	1,500,000,000	1,500,000,000
22	Oil Boom (1set)	1	0	1	2,000,000,000	2,000,000,000
23	Foam (3%) lt	5,000	50,000	-	30,000	-
24	<i>Fire Alarm</i> (sirine)	2	1	1	1,500,000	1,500,000
25	Petunjuk arah angin ( <i>wind sock</i> )	10	5	5	35,000	175,000
26	Anemometer (portable)	2	1	1	4,000,000	4,000,000
27	<i>Life Jacket</i>	40		40	250,000	10,000,000
28	Oil Dispersant (@25Kg)	15,000	25,000	-	600,000	-
29	Abu Soda(@ton)	1	0	1	300,000	300,000
30	Tandu	20	20	0	1,000,000	0
31	Megaphone TOA	3	3	0	200,000	0
32	<i>Fire Hose</i>	160	160	0	4,000,000	0
33	<i>Fire Nozzle</i>	80	80	0	2,000,000	0
34	FE <i>Dry Chemical</i> (@kg)	90	90	0	35,000	0
35	FE CO2 (@tabung)	2	2	0	2,000,000	0
36	Alat Dekontaminan (pompa)	1	0	1	1,000,000	1,000,000
37	Alat Las dan Genset	2	2	0	10,000,000	0
38	Ahli K3 Kebakaran	10	52	-		0
39	<i>Fire Figthing</i>	140	140	0		0
40	<i>Rescue</i>	80	80	0		0
41	Ahli Lingkungan/kimia	8	4	4		0
42	Ahli Las dan Perpipaan	2	2	2		0
43	Uang Lelah Team	4,800	0	4,800	50,000	240,000,000
44	Konsumsi (240 orang)	14,400	0	14,400	20,000	288,000,000
<b>JUMLAH</b>						<b>4,884,175,000</b>

## VII. PEMANTAUAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

1. Rencana Kontinjensi ini disusun bersama oleh Dinas/Intansi/Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah yang terkait dengan penanganan bencana di Kota Serang, pada situasi dan kondisi bulan Juli 2010.
2. Setelah selesai penyusunan, Rencana Kontinjensi ini akan ditandatangani oleh setiap pimpinan instansi yang terlibat dan dikukuhkan oleh Walikota Cilegon sebagai bahan tindak lanjut.
3. Jika terjadi bencana yang sama dengan yang diasumsikan, maka aktivasi dari Rencana Kontinjensi ini menjadi Rencana Operasional pada saat terjadi bencana yang akan dilaksanakan oleh Kepala SKPD dan Tim.
4. Apabila hingga batas waktu yang direncanakan tidak terjadi bencana, maka Rencana Kontinjensi ini akan diperpanjang masa berlakunya hingga kurun waktu 6 (enam) bulan berikutnya, disesuaikan dengan hasil pemantauan situasi atau perubahan kondisi yang dilaksanakan oleh Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) yang ditunjuk oleh Walikota bersama-sama dengan Dinas/Instansi lain yang terkait.
5. Pemantauan situasi dan perubahan kondisi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk pemutakhiran data dan informasi.
6. Harmonisasi Standar Operasi Prosedur (SOP) Emergensi yang dimiliki perusahaan Industri dengan Pemerintah Daerah.
7. Mendorong percepatan terbentuknya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Cilegon.
8. Dalam rangka mengamankan stok pangan, obat-obatan, bantuan untuk korban bencana alam tsunami kiranya dapat membangun gudang penampungan di tempat-tempat ketinggian yang dianggap aman dari ancaman bencana tsunami.
9. Pada masa yang akan datang menerapkan pemberian IMB baru dapat lebih di perketat dan diterapkan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan:
  - a. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cilegon
  - b. Posisi bangunan
  - c. Lokasi bangunan
  - d. Konstruksi bangunan tahan gempa

- e. Lantai bangunan
10. Perlu dialokasikan dana tak terduga di masing-masing sektor untuk membiayai hal-hal yang tak terduga di luar perkiraan sebelumnya.
  11. Setiap masyarakat korban bencana yang memperoleh bantuan tidak dikenakan pajak.
  12. Penanggulangan bencana biaya operasional saat tanggap darurat terlebih dahulu dapat dimanfaatkan dana SKPD masing-masing.
  13. Perlunya meningkatkan kesiapsiagaan pada masa yang akan datang dengan melakukan kegiatan:
    - a. Pendataan dan pemuktahiran data daerah rawan bencana setiap 6 (enam) bulan;
    - b. Mengadakan sosialisasi dan simulasi bencana diutamakan pada masyarakat daerah rawan bencana;
    - c. Mengembangkan dan memfasilitasi informasi dan komunikasi pusat pengendalian operasi (*crisis centre*)
    - d. Melengkapi dan memperbaiki peralatan bencana
    - e. Membuat rencana kontinjensi untuk jenis bencana lain yang terjadi di Kota Cilegon—terutama bencana akibat Kegagalan Teknologi;
    - f. Membeli lahan pada titik-tik evakuasi yang telah ditentukan dengan menggunakan dana APBD Kota/Provinsi atau dana dari pihak ke-3;
    - g. Memperbaiki dan memperlebar jalur evakuasi dan tanda-tanda/symbol daerah rawan bencana.

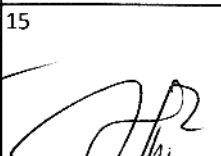
## VIII. LAMPIRAN




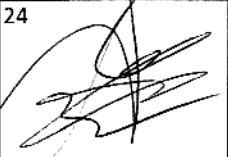



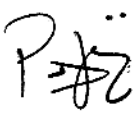
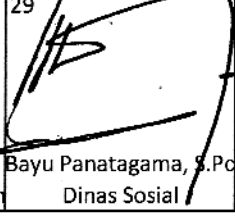


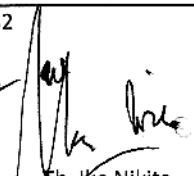
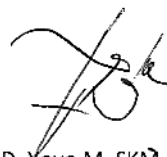
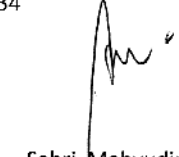

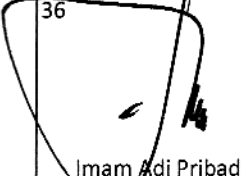

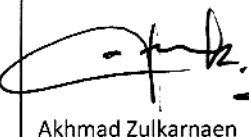
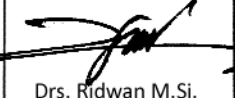

### A. LEMBAR KOMITMEN

Dengan ini Kami seluruh peserta "Workshop Penyusunan Rencana Kontinjensi Kota Cilegon Menghadapi Ancaman Bencana Gempa/Tsunami" di Kota Serang, Banten, 28 Juli-1 Agustus 2010 menyatakan:

1. Bahwa dokumen Rencana Kontinjensi ini Kami susun dengan sungguh-sungguh dilandasi dengan asumsi-asumsi yang realistis
2. Akan melaksanakan kontinjensi sesuai dengan rencana tindak lanjut dalam dokumen ini
3. Melaksanakan kaji ulang secara periodik

Serang, 1 Agustus 2010

1  Drs. H. Sutaryono, M.Si. Badan Kesbangpol Prov. Banten	2  Drs. Sudarto, M.Pd. Dinsos Prov. Banten	3  Adang Saepudin, S.Ip. Kasubid. Kesiagaan	4  Tusiran, S.H. Polres Cilegon	5  Hadi Mas'ud, SKM. PT Asahimas Cilegon
6  Fajar Sulaksono, SKM. Kasi. P2P Dinkes Cilegon	7  Astoro PT Krakatau Steel Kasi. P2P Dinkes Cilegon	8  Cipto Wibowo, S.T, MM Asst. Mgr PT. ARBE /Zona IV Cilegon	9  Fajar Kurniawan AMC-CMA / Zona III Cilegon	10  Sambas Kodim Cilegon
11  Zainal Mas'ud Kec. Piwandan	12  Soleh, SE. Kabag. Kominfo	13  YB. Prayogo, S.Sip. Kasubid. Linmas Cilegon	14  Deddy Sudradjat S. PMI Prov. Banten	15  Aris Budiman, Amd. Dinkes Banten
16  Danang Krisnawadi, S.Sos Bantuan Sosial Dinsos Cilegon	17  Juhadi Koord. Tagana Cilegon	18  Arief Subaedi Lanal merak	19  Didi Karnadi, S.T, MM. Crisis Center	20  Bajjuri BLH Cilegon

21  Diana Karim, S.H. DPRD Kota Cilegon	22  dr. Priyo Wahyuana RS. Krakatau Medika	23  M. Irfan Hidayat Satpol PP	24  Mawar Mushala, S.Sos. Kecamatan Grogol	25  M. Iqbal Perindagkop
26  Nurul Falah Disbudpar	27  Ujang Syamsul P. PMI	28  Purwadi, S.Sos, M.Si. Kantor Damkar Cilegon	29  Bayu Panatagama, S.Pd Dinas Sosial	30  Achmad Jubaedi, M.Si. Camat Citangkil
31  M. Ibnu BLH Cilegon	32  Tb. Ike Nikita PT KIEC	33  D. Yoyo M, SKM. Dinkes Cilegon	34  Sabri Mahyudin Bappeda Cilegon	35  dr. Sri Rustiati, MS. RSUD Cilegon
36  Imam Adi Pribad Satpol PP Cilegon	37  Iwan Irwansyah Linmas Cilegon	38  Akhmad Zulkarnaen Kec. Pulo Merak	39  Drs. Ridwan M.Si. Dinas PU	40  HILIT BASUKI Kec. Bayuh Cilegon

### ***PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT DALAM PERENCANAAN KONTINJENSI***

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Badan Kesbangpol Prov. Banten
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Komplek KSB Ruko Glodok 74 Kota Serang
3. CONTACT PERSON	Sutaryono
4. JABATAN NO. TELP/HP	Sekretaris Badan Kesbangpol 0877-7123 0878
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/INSTANSI	Pembinaan dan fasilitasi kegiatan parpol, wawasan kebangsaan, penanganan konflik, dan perlindungan masyarakat.
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Koordinator penyusunan penanganan bencana
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Provinsi Banten
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 47 orang Pra-sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Satkorlak PBP Prov. Banten</li> <li>• Peta wilayah rawan bencana Prov. Banten</li> <li>• Protap penanggulangan bencana</li> </ul> Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perahu karet: 7 unit</li> <li>• Tenda pleton: 5 unit; Tenda regu: 15 unit</li> <li>• Peralatan dapur umum</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	Pengalaman penanganan bencana Situ Gintung Thn.2009 di Tangerang Selatan



**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Ruang Pusat Pengendalian Operasi (Rupusdalops) / Crisis Center
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Buyut Arman No.1 (Gedung Bappeda Lt.2) Kota Cilegon. Telp: (0254) 377 555 <a href="mailto:cilegoncc@yahoo.com">cilegoncc@yahoo.com</a>
3. CONTACT PERSON	Didi Karnadi, ST.
4. JABATAN NO. TELP/HP	Staf Administrasi (0254) 200 720
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Pusat Kendali Penanggulangan Bencana
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Pemberi informasi antar dinas dan instansi, serta industri
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 8 orang Pra-sarana:  Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitor: 3 unit</li> <li>• Sirine: 2 unit</li> <li>• Laptop: 1 unit</li> <li>• Komputer: 4 unit</li> <li>• Pusat Pengendali Sirine</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	-

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Yos Sudarso Kel. Lebak Gede (0254) 574 362
3. CONTACT PERSON	Akhmad Zulkarnaen
4. JABATAN NO. TELP/HP	Pelaksana (0819) 06 203 666
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Sektor Sarana Pra-Sarana
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 24 orang Pra-sarana:  Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Unit transportasi kendaraan mobil dinas Tramtib Kec. Pulomerak</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	-

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Badan Kesbang Linmas
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Eks Gedung Matahari Lt.4
3. CONTACT PERSON	Iwan Irwansyah
4. JABATAN NO. TELP/HP	Anggota Linmas 0877-710 29 225
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Tim Reaksi Cepat (Linmas)
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 42 orang Pra-sarana:  Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenda Pleton: 3 unit</li> <li>• Mobil Satlak PB: 1 unit</li> <li>• Perahu Karet: 4 unit</li> <li>• Life Jacket: 80 unit</li> <li>• Genset: 12 unit</li> <li>• HT: 8 unit</li> <li>• Peralatan dapur umum: 2 set</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Satpol PP Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Taman Graha Asri B5/4 Serang
3. CONTACT PERSON	Imam Adi Pribadi, S.Sos., M.Si.
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kasatpol PP (0813) 805 711 30; <a href="mailto:Imam004@yahoo.co.id">Imam004@yahoo.co.id</a>
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang penyelenggaraan trantib dan penegakan Perda dan Perwal.
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	SAR dan Evakuasi
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 156 orang Pra-sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor</li> <li>• Aula</li> </ul> Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Truk dalmas: 4 unit</li> <li>• Mobil: 9 unit</li> <li>• HT: 15 unit</li> <li>• RIG: 8 unit</li> <li>• Motor: 4 unit</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	-

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	PT Asahimas Chemical
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Raya Anyer Km.122 Cilegon 42447 Banten (0254) 601 252 Ext.3403; Fax: (0254) 602 015 <a href="mailto:safetyhealth@asc.co.id">safetyhealth@asc.co.id</a>
3. CONTACT PERSON	Hadi Mas'ud S.Km.
4. JABATAN NO. TELP/HP	Senior Supervisor (0812)181 9619
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT ASC
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Zona I Industri (Ciwandan)
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Data ada di Bappeda Cilegon
9. KEMAMPUAN LAINNYA	-

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Bagian Kominfo Setda Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Jend. Soedirman No.2 Cilegon
3. CONTACT PERSON	Soleh, SE.
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kabag Kominfo Kota Cilegon (0877) 71 2222 82
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Pengelolaan informasi melalui media masyarakat dan koordinasi
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Meminimalisir pemberitaan dan pencitraan
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 37 orang Pra-sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Radio Pemerintah Kota Cilegon</li> <li>• Website</li> <li>• Media</li> <li>• Camera</li> </ul> Sarana:
9. KEMAMPUAN LAINNYA	Peliputan dan mengolah informasi

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Tagana
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Link. Kub. Wates RT 01/08 kel. Kotabumi Kec. Purwakarta Kota Cilegon
3. CONTACT PERSON	Juhadi
4. JABATAN NO. TELP/HP	Koord. Tagana Kota Cilegon 0858-56 55 11 24
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Membantu pemerintah dalam PB di bawah koordinasi Dinsos Cilegon
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Bantuan dalam PB
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	8 Kecamatan 43 Kelurahan
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 250 orang  Pra-sarana: Sekretariat  Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenda Pleton: 2 unit</li> <li>• Tenda regu: 2 unit</li> <li>• Tenda family: 2 unit</li> <li>• Peralatan dapur umum: 2 unit</li> <li>• Velbed: 10 unit</li> <li>• Perahu dophin: 10 unit</li> <li>• Komputer: 1 unit</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	PT KIEC (Krakatau Industrial Estate Cilegon)
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Yasin Deji No.6 Cilegon Telp: (0254)393 232; Fax☎0254) 392 440
3. CONTACT PERSON	Tb. Ike Nikita
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kadiv. Humas dan Keamanan (0254)393 232; (0817)182 002
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Humas dan Keamanan
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 100 orang  Pra-sarana: Sekretariat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendaraan patroli</li> <li>• Akses kawasan</li> </ul> Sarana:
9. KEMAMPUAN LAINNYA	



**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Kecamatan Ciwandan
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Sunan Gunung Djati No.11
3. CONTACT PERSON	Zainal Musadad
4. JABATAN NO. TELP/HP	Sekmat Ciwandan 0813-1515 1615
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelayanan kepada masyarakat</li> <li>• Siap siaga menangani kemungkinan terjadinya bencana</li> <li>• Sosialisasi menghadapi bencana</li> <li>• Menyiapkan tempat evakuasi bagi korban bencana</li> </ul>
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Sarana Pra-sarana
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kecamatan Ciwandan (6 kelurahan)
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	<p>Personil: 35 orang</p> <p>Pra-sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan tenda dan dapur umum</li> </ul> <p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan alat kounikasi seperti HT, kentongan, dll.</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	Menyiapkan tempat khusus evakuasi bagi korban bencana

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Bappeda Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Buyut Arman No. 1 Telp: (0254)388 656; Fax: (0254)399 950
3. CONTACT PERSON	Sabri Mahyudin S4br1@yahoo.com
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kasubid Pengembangan Wilayah Telp: (0254)388 656
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Merencanakan pengembangan wilayah
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Perencanaan lokasi titik evakuasi
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 6 orang  Pra-sarana:  Sarana:
9. KEMAMPUAN LAINNYA	-

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	RSUD Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Kapt. Pierre Tendean Km.2 Telp: (0254)330 461; Fax: (0254)330 864
3. CONTACT PERSON	Dr. Sri Rustiati <a href="mailto:s.rustiati@yahoo.com">s.rustiati@yahoo.com</a>
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kabid Penunjang Pelayanan (0254)384 375
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Pelayanan Kesehatan
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Pelayanan Kesehatan
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon dan sebagian wilayah Serang
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 400 orang (medis dan paramedis) Pra-sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• UGD: Kapasitas ±20 orang</li> <li>• Rawat inap: 200 tempat tidur</li> <li>• Pelayanan penunjang: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Laboratorium</li> <li>○ Radiologi (Rontgen, USG, CT Scan)</li> </ul> </li> <li>• ± 3 kamar operasi</li> </ul> Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mobil ambulans: 4</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Badan Kesbang Linmas Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	
3. CONTACT PERSON	Yb. Prayogo S.Sip.
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kasubid Linmas 0856-4646 55 98
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan anggota linmas</li> <li>• Menyusun rencana kerja linmas</li> </ul>
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Evakuasi
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 40 orang (anggota Tim Reaksi Cepat Linmas)  Pra-sarana:  Sarana:
9. KEMAMPUAN LAINNYA	-

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	RS. Krakatau Medika
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Semang Raya Telp: (0254)396 333; (0254)398 846 <a href="http://www.rskmd.com">www.rskmd.com</a>
3. CONTACT PERSON	Dr. Priyo Wahyuana <a href="mailto:Priyo_wahyuana@yahoo.com">Priyo_wahyuana@yahoo.com</a>
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kepala Instalasi Radiologi (0254)394141; (0812)801 7985
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Pelayanan Kesehatan
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Pelayanan Kesehatan
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 450 orang Pra-sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• UGD 24 jam 14 tempat tidur</li> <li>• Lab + Radiologi 24 jam</li> <li>• OK (Kamar operasi)</li> <li>• Rawat Inap 220 TT</li> </ul> Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ambulans: 3 unit</li> <li>• Tim Tanggap Darurat</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	Dekontaminasi

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Polres Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Jend. Sudirman No. 1 (0254)386 803 <a href="mailto:polrescilegon@gmail.com">polrescilegon@gmail.com</a>
3. CONTACT PERSON	Tusiran
4. JABATAN NO. TELP/HP	Aspol Res Cilegon (Kasubagbin Ops) (0254)386 803
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Bagian operasi
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 800 orang Pra-sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• R6: 3 unit</li> <li>• R4: 54 unit</li> <li>• R2: 100 unit</li> </ul> Sarana:
9. KEMAMPUAN LAINNYA	-

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Dinas Sosial Prov. Banten
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Kiajorum No.3 Cidocok Jaya – Serang
3. CONTACT PERSON	Drs. Sudarto, M.Pd.
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kabid Banjamsos (0812) 13 888 118
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Memberi bantuan sosial korban bencana
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Menyajikan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buffer stock</li> <li>• Alat Evakuasi PB</li> <li>• SDM yang ada</li> </ul>
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	8 Kab/Kota
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 1.216 orang (Tagana) Pra-sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Logisti: 100 ton</li> <li>• Sandang: 150 bh</li> <li>• Pangan: 200 bh</li> <li>• Alat dapur: 100 bh</li> </ul> Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mobil RTU: 2 unit</li> <li>• Mobil Truk: 1 unit</li> <li>• Mobil Dumlap: 2 unit</li> <li>• Mobil Tangki Air: 2 unit</li> <li>• Perahu dolphin: 6 unit</li> </ul>

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Kantor Pemadam Kebakaran Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Ruko Mahkota Mas B2 No.35 Jl. A.Yani – Cibeber, Cilegon Telp: (0254)377 113; Fax: (0254)378 042
3. CONTACT PERSON	Purwadi, S.Sos., M.Si. <a href="mailto:purwadi_oke@yahoo.com">purwadi_oke@yahoo.com</a>
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kepala Kantor Pemadam Kebakaran (0812)953 6620
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan dan pemadaman kebakaran
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Merencanakan penanganan kebakaran
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon (8 kecamatan)
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 52 orang Pra-sarana:  Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 unit Fire Truck (Kapasitas 3000 liter)</li> <li>• AFT: 1 unit</li> <li>• Breathing Apparatus (4 unit)</li> <li>• APAR</li> <li>• Peralatan damkar lainnya</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	-



**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	PMI Prov. Banten
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Dewi Satrika Blok P Ciceri Indah Serang
3. CONTACT PERSON	Deddy Sudrajat S. <a href="mailto:deddy_pmibanten@yahoo.com">deddy_pmibanten@yahoo.com</a>
4. JABATAN NO. TELP/HP	
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Pelayanan kemanusiaan
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Yankes, SAR, P.P.
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: PMR, KSR, TSR, Satgana Pra-sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gedung kantor/markas daerah</li> <li>• Gudang</li> </ul> Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Truk, Box mobile, ambulans</li> <li>• Tenda</li> <li>• Dapur umum</li> <li>• Bankes</li> <li>• Carry</li> <li>• Perahu karet, Motor Boat Yamaha, pelampung</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	Satuan Siaga Bencana (Satgana)

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Disbudpar Prov. Banten
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Kawasan Pusat Pemerintahan Prov. BTN/KP3B Jl. Syeh Nawawi Gedung Dinas Pendidikan (0254)206 070
3. CONTACT PERSON	Nurul Falah
4. JABATAN NO. TELP/HP	Staf Pelaksana (0878)772 678 30
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan obyek wisata</li> <li>• Melestarikan budaya</li> </ul>
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Prov. Banten
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	<p>Personil: 92 orang Pra-sarana:</p> <p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamar bilas/MCK di wilayah obyek wisata</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Lanal Banten
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Yos Sudarso No.1 Merak (0254)571 029
3. CONTACT PERSON	Arief Subaedi
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kasi Penyelidikan (0254)571 029
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan pelaksanaan tugas perbantuan keamanan</li> <li>• Perbantuan evakuasi SAR via laut dan darat</li> <li>• Dukungan Serlog via laut dengan menggunakan surkri dengan permohonan panglima apabila diperlukan</li> </ul>
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Prov. Banten
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	<p>Personil: 20129 orang</p> <p>Pra-sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mako Lanal</li> <li>• Rumdis</li> <li>• Mess</li> <li>• Runjab</li> </ul> <p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• KAL 28 (1)</li> <li>• Patkamla 12 V (1)</li> <li>• Patkamla 8V (1)</li> <li>• Rubber boat (2)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mopel (2)</li> <li>• Ambulans (1)</li> <li>• Patwal (1)</li> <li>• Truk (1)</li> <li>• Truk Tangki (2)</li> <li>• Bus (1)</li> <li>• Ban Patwal (2)</li> </ul>
<p>9. KEMAMPUAN LAINNYA</p>	<p>Menghidupkan sur kri apabila diperlukan dengan koordinasi ke Panglima TNI</p>

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Dinas Sosial Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Pasar Baru No. 01 Kel. Jomb. Wetan Kec. Jombang Kota Cilegon Telp: (0254)389 209
3. CONTACT PERSON	Bayu Panatagama, S.Pd.
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kabid Bantuan dan Jaminan Sosial (0818)08 707 008
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Pelaksanaan sebagian kewenangan tugas dan fungsi dalam kesejahteraan sosial dalam penanggulangan bencana
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Bantuan dan penanggulangan bencana
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 35 orang; Anggota Tagana: 250 orang Pra-sararana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gedung kantor, Sekretariat Tagana</li> <li>• Rumah singgah</li> </ul> Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mobil: 6 unit; Motor: 8 unit</li> <li>• Perahu dolphin: 2 unit</li> <li>• Tenda pleton: 2 unit</li> <li>• Tenda regu: 2 unit</li> <li>• Tenda family: 2 unit</li> <li>• Alat Dapur Umum: 2 unit</li> <li>• Velbed: 10 unit</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Kecamatan Citangkil Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. H. Agus Salmi No.2 Delingseng Kebonsari, Citangkil – Kota Cilegon (0342) 801 834
3. CONTACT PERSON	Ahmad Jubaedi, M.Si.
4. JABATAN NO. TELP/HP	Camat (0254)312 188
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi upaya penyelenggaraan trantibum</li> <li>• Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum</li> </ul>
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Membantu komando tanggap darurat bencana berkaitan dengan permintaan dan pengerahan sumber daya
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kecamatan Citangkil
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	<p>Personil: 111 orang Pra-sarana: Gedung kantor: 8 Aula: 8 Aula kampus Al-Khairiyah</p> <p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendaraan roa 4: 2 unit</li> <li>• Sepeda motor: 31 unit</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	-

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	PT Arbe Styrimdo
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Desa Sumuranja Kec. Pulo Apel – Serang Telp: (0254)575 0372; Fax: (0254)575 0371
3. CONTACT PERSON	Cipto Wibobo <a href="mailto:cw@arbecorp.com">cw@arbecorp.com</a>
4. JABATAN NO. TELP/HP	Asisten Manager Safety Healh Environmental (0813)1054 3691
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Sebagai sekretariat Zona IV wilayah Pulo Ampel – Serang – Banten
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Sebagai anggota TKTD Zona IV dari 15 wilayah yang ada di Pulo Ampel
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kecamatan Pulo Ampel
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 15 orang Pra-sarana:  Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fire Truck: 3 unit</li> <li>• Ambulans: 5 unit</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	-

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	AMC-CMA (Anyer-Merak Pulo Ampel-Cilegon Chemical Manufactures Association)
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Merak – Banten (0811)126 752
3. CONTACT PERSON	Fajar Kurniawan <a href="mailto:bmtfajark@yahoo.com">bmtfajark@yahoo.com</a>
4. JABATAN NO. TELP/HP	Jetty/Loading Master Telp: (0254)571 560; Fax: (0254)571 544
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Mengkoordinir perusahaan industri dalam kesiapan menghadapi kedaruratan yang berdampak pada lingkungan sekitar.
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Anggota TKTD Zona III
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Merak Zona III
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 20 orang Pra-sarana:  Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ambulans: 1 unit</li> <li>• Damkar: 2 unit</li> <li>• Oil boom: 2 set</li> <li>• Antidots: 1 set</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	TBRC; Satgana SAR-PMI



**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Kodim 0623/Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Jend. Soedirman No.3 (0254)391 386
3. CONTACT PERSON	Sambas <a href="mailto:sam.sambas@yahoo.co.id">sam.sambas@yahoo.co.id</a>
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kasdim 0623/Cilegon (0858)835 255 66
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Melaksanakan operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang (di antaranya membantu pemda)
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Posko
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 200 orang Pra-sarana:  Sarana:
9. KEMAMPUAN LAINNYA	

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	DPRD Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Jend. Soedirman No. 1 Cilegon Telp: (0254)392 019
3. CONTACT PERSON	Diana Karim
4. JABATAN NO. TELP/HP	Anggota Komisi II DPRD Kota Cilegon (0817)181 300
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Legislasi</li> <li>• Anggaran</li> <li>• Pengawasan</li> </ul>
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Mendorong Eksekutif dalam bentuk regulasi, anggaran, dan pengawasan mengenai program renkon
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	
9. KEMAMPUAN LAINNYA	-

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Disperindagkop Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Jend. Sudirman No.2 Cilegon (0254)389 024
3. CONTACT PERSON	Mochamad Iqbal
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kasubag Program & Evaluasi (0813)1591 2340
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha kecil menengah, pertambangan energi berdasarkan azas otonomi daerah dan tugas pembantuan
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 271 orang (Dinas: 78 orang; Pasar: 195 orang) Pra-sarana:  Sarana:
9. KEMAMPUAN LAINNYA	-

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Badan Kesbang dan Politik Prov. Banten
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Komplek KSB Blok Ruko Glodok E7 Serang (0254)218 786
3. CONTACT PERSON	Adang Saepudin S.Ip.
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kasub Kesiagaan dan Mitigasi (0254)218 786
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Kesiagaan dan mitigasi
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Sarana dan pra-sarana
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Provinsi Banten
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	Personil: 24 orang Pra-sarana:  Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Genset</li> <li>• Tenda</li> <li>• Perahu karet, motor tempel,</li> <li>• Motor lapangan</li> <li>• HT</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	Sudah ada Satuan Posko Bencana

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Dinas Kesehatan Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Kapt. Pierre Tendean Km.2 Panggung Rawi Cilegon (0254)374 762
3. CONTACT PERSON	D. Yoyo Muhazir, Amd.Kep, S.Km. <a href="mailto:abdee_doanx@yahoo.co.id">abdee_doanx@yahoo.co.id</a>
4. JABATAN NO. TELP/HP	Staf Pelayanan Dasar (0254)250 945; (0859)5 999 4696
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Merencanakan, mengkoordinir, dan menyelenggarakan sektor kesehatan.
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Bantuan team kesehatan dan manajemen sistem kesehatan rujukan
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon (8 Kecamatan)
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	1. Personil : 580 Orang 2. Prasarana : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat-obatan</li> <li>• Steteskop, Tensimeter, Alat-alat kesehatan</li> <li>• Tenda</li> <li>• Ambulans : 12 unit</li> </ul> 3. Sarana : <ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 PKM Biasa; 3 PKM DTP</li> <li>• 15 Pustu ; 28 Puskesmas</li> <li>• 1 RSU; 1 RS Swasta</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	PMI Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Belibis Raya Blok E21 Perumnas Cibeber Kencana Kota Cilegon (0254)399 617
3. CONTACT PERSON	Ujang Syasul P. <a href="mailto:rafli_ridho@yahoo.co.id">rafli_ridho@yahoo.co.id</a>
4. JABATAN NO. TELP/HP	(0857)164 74 761; (0877)725 125 15
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Membantu tugas pemerintah di saat damai dan masa konflik
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	1. Personil : 50 Orang 2. Prasarana : 3. Sarana : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapur umum: 2 Unit</li> <li>• Tenda Pleton: 8 Unit ; Tenda family: 10 unit</li> <li>• Field bed: 20 unit</li> <li>• Perahu karet: 2 Unit; Pelampung: 50 Unit</li> <li>• Kendaraan Roda 4 : 2 Unit</li> <li>• Radio HT: 10 unit Radio RIG: 1 unit</li> <li>• GPS: 1 unit</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Dinas PU Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. KH. Wasyid No. 119 Cilegon Telp: (0254)393 174; Fax: (0254)393 174
3. CONTACT PERSON	Drs. Ridwan M.Si.
4. JABATAN NO. TELP/HP	Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum (0812)123 1221
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Mengkoordinir laporan kegiatan saran dan pra-sarana Dinas PU Kota Cilegon
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Penyediaan sarana dan pra-sarana
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	1. Personil : 103 Orang 2. Pra-sarana :  3. Sarana : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Truk : 1 Unit</li> <li>• Stomwalls : 6 Unit</li> <li>• Mobil : 16 Unit</li> <li>• Sepeda Motor : 21 Unit</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Badan Kesbanglinmas Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Gd. Ex Matahari Lt.4 Telp: (0254)376 273; Fax: (0254)376 273
3. CONTACT PERSON	Lilit Basuki <a href="mailto:lilit_basuki@yahoo.com">lilit_basuki@yahoo.com</a>
4. JABATAN NO. TELP/HP	Kabid Linmas (0818)953 685
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan anggota linmas</li> <li>• Penanggulangan bencana</li> </ul>
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Kelompok penyusunan buku
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	<p>1. Personil : 30 orang + 40 anggota Linmas</p> <p>2. Pra-sarana :</p> <p>3. Sarana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mobil Pick-up: 1 unit</li> <li>• Megaphone : 2 unit ; HT : 5 unit</li> <li>• Perahu karet : 4 unit ; Pelampung : 50 unit</li> <li>• Genset 2200 Watt : 4 unit</li> <li>• Velbed : 50 unit ; Tandu : 50 unit</li> <li>• Tenda Pleton : 4 unit ; Tenda Regu : 4 unit</li> <li>• Kantong Mayat : 50 unit</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	



**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Jend. Sudirman No.2 Cilegon Telp: (0254)389 320 <a href="mailto:blh_cilegon@yahoo.com">blh_cilegon@yahoo.com</a>
3. CONTACT PERSON	Baijuri <a href="mailto:albajjuri@yahoo.com">albajjuri@yahoo.com</a>
4. JABATAN NO. TELP/HP	Pelaksana (0817)009 0079
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Pengendalian lingkungan
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Tim Nubika
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	1. Personil : 39 Orang 2. Pra-sarana : 3. Sarana : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Detektor gas berbahaya : 1 unit</li> <li>• Full-body safety unit (Oxygen)</li> <li>• Alat Pelindung Diri (APD)</li> <li>• Life Jacket</li> <li>• Oksigen</li> <li>• Portable Laboratory</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Kecamatan Grogol
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. Keserangan No.1 Rawa Arum Grogol – Cilegon Telp: (0254)571 225; Fax: (0254) 571 226
3. CONTACT PERSON	Mawar Mushola S.Sos.
4. JABATAN NO. TELP/HP	Pelaksana (0877)711 35 309
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Mengintegrasikan tugas-tugas pokok pemerintahan pada tingkatan wilayah
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Mengkoordinasikan hasil daripada perencanaan kontinjensi
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kecamatan Grogol (4 kelurahan: Kel.Grogol, Kel. Kotasari, Kel. Rawa Arum, Kel. Gerem)
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	1. Personil : 31 Orang 2. Pra-sarana :  3. Sarana : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mobil : 1 Unit</li> <li>• Motor: 2 Unit</li> <li>• HT: 2 Unit</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	

**PROFIL LEMBAGA/INSTANSI TERKAIT  
DALAM PERENCANAAN KONTIJENSI**

1. NAMA LEMBAGA/INSTANSI	Dinas PU Kota Cilegon
2. ALAMAT NO.TELP/FAX E-MAIL	Jl. KH. Wasyid No. 119 Cilegon Telp: (0254)393 174; Fax: (0254)393 174
3. CONTACT PERSON	Drs. Ridwan M.Si.
4. JABATAN NO. TELP/HP	Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum (0812)123 1221
5. TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	Mengkoordinir laporan kegiatan saran dan pra-sarana Dinas PU Kota Cilegon
6. TUGAS DALAM RENCANA KONTIJENSI	Penyediaan sarana dan pra-sarana
7. CAKUPAN/ WILAYAH KERJA	Kota Cilegon
8. KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	1. Personil : 103 Orang 2. Pra-sarana :  3. Sarana : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Truk : 1 Unit</li> <li>• Stomwalls : 6 Unit</li> <li>• Mobil : 16 Unit</li> <li>• Sepeda Motor : 21 Unit</li> </ul>
9. KEMAMPUAN LAINNYA	

## B. Foto-Foto Kegiatan



Gambar 12. Pembukaan oleh Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan



Gambar 13. Paparan oleh Narasumber/Fasilitator



**Gambar 14. Paparan Hasil Diskusi Kelompok**



**Gambar 15. Simulasi Rapat Koordinasi**



**Gambar 16. Penyerahan Draft Rencana Kontinjensi oleh perwakilan peserta kepada pihak Bakesbanglinmas Kota Cilegon**



**Gambar 17. Penutupan**